



POLITEKNIK STATISTIKA STIS

LAPORAN FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD)

- FGD TRACER STUDY
- FGD ISI DAN FORSTAT
- FGD VOKASI



**SATUAN PENJAMINAN MUTU
POLITEKNIK STATISTIKA STIS
TAHUN 2023**

LAPORAN *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD)

POLITEKNIK STATISTIKA STIS

TAHUN 2023

ISBN: -

No. Publikasi: -

Katalog: -

Jumlah Halaman: viii + 72 Halaman

Naskah:

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS

Gambar Kulit:

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS

Diterbitkan oleh:

Politeknik Statistika STIS

Dicetak oleh:

Politeknik Statistika STIS

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Dr. Erni Tri Astuti, M. Math

Dr. Hardius Usman, S.Si. M.Si

Prof. Setia Pramana, S.Si, M.Sc, Ph.D

Dr. Yunarso Anang Sulistiadi, M.Eng.

Penanggung jawab:

Nucke Widowati Kusumo Projo, S.Si, M.Sc, Ph. D

Editor :

Efri Diah Utami, S.ST, M.Stat

Anggota :

Lia Yuliana, S.Si, M.T

Krismanti Tri Wahyuni, S.ST, SE, M.Si

Dr. Rindang Bangun Prasetyo, S.ST, M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Ta'ala dengan karunia-Nya kami dari Satuan Penjaminan Mutu Politeknik Statistika STIS telah menyelesaikan “Laporan *Focus Group Discussion* (FGD)” dengan baik. Buku laporan ini akan berisi 3 kegiatan FGD yaitu FGD *Tracer Study* Lulusan Politeknik Statistika STIS, FGD Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) dan Forum Pendidikan Tinggi Statistik (FORSTAT) serta FGD Perguruan Tinggi Vokasi. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah terlibat dalam kegiatan *Focus Group Discussion*, yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara, Jambi, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku Utara dan Papua Barat; ISI, FORSTAT, Politeknik Negeri Jakarta (PNJ), dan Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia (UI).

Laporan kegiatan ini akan memberikan gambaran mengenai kegiatan *Focus Group Discussion* yang dilakukan dalam rangka kegiatan reorientasi kurikulum Politeknik Statistika STIS, mulai dari latar belakang mengapa kegiatan ini perlu dilakukan, tujuan, metodologi, hasil hingga rekomendasi yang diusulkan dari SPM kepada Politeknik Statistika STIS. Laporan ini diharapkan dapat berkontribusi untuk menghasilkan sumber daya manusia unggul, supaya mahasiswa Politeknik Statistika STIS dapat menjadi pribadi BERAKHLAK: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan dan ketidaksempurnaan. Kritik dan saran yang seluas-luasnya dari pembaca sangat kami harapkan untuk dijadikan evaluasi.

Demikian semoga “Laporan Kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD ini dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembaca.

Jakarta, Agustus 2023
Satuan Penjaminan Mutu
Politeknik Statistika STIS

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
BAB II. <i>FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TRACER STUDY</i>	3
2.1 TUJUAN FGD <i>TRACER STUDY</i>	3
2.2 MANFAAT FGD <i>TRACER STUDY</i>	3
2.3 METODOLOGI DAN CAKUPAN FGD <i>TRACER STUDY</i>	4
2.4 WAKTU PELAKSANAAN FGD <i>TRACER STUDY</i>	5
2.5 INSTRUMEN FGD <i>TRACER STUDY</i>	6
2.6 PESERTA FGD <i>TRACER STUDY</i>	12
2.7 HASIL FGD <i>TRACER STUDY</i>	13
BAB III. <i>FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) ISI DAN FORSTAT</i>	20
3.1 TUJUAN FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	20
3.2 MANFAAT FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	20
3.3 METODOLOGI DAN CAKUPAN FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	20
3.4 WAKTU PELAKSANAAN FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	21
3.5 INSTRUMEN FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	21
3.6 PESERTA FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	21
3.7 HASIL FGD <i>ISI DAN FORSTAT</i>	22
BAB IV. <i>FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) VOKASITUJUAN FGD VOKASI</i>	24
4.1 TUJUAN FGD <i>VOKASI</i>	24
4.2 MANFAAT FGD <i>VOKASI</i>	24
4.3 METODOLOGI DAN CAKUPAN FGD <i>VOKASI</i>	24
4.4 WAKTU PELAKSANAAN FGD <i>VOKASI</i>	25
4.5 INSTRUMEN FGD <i>VOKASI</i>	25
4.6 PESERTA FGD <i>VOKASI</i>	25

4.7 HASIL FGD VOKASI	26
BAB V. REKOMENDASI	27
5.1 REKOMENDASI DARI HASIL FGD <i>TRACER STUDY</i>	27
5.2 REKOMENDASI DARI HASIL FGD ISI DAN FORSTAT	28
5.3 REKOMENDASI DARI HASIL FGD VOKASI	29
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Peserta FGD Tracer Study	12
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. PESERTA <i>FOCUS GROUP DISCUSSION</i> (FGD) <i>TRACER STUDY</i> <i>ONLINE</i>	31
Lampiran 2. PESERTA <i>FOCUS GROUP DISCUSSION</i> (FGD) <i>TRACER STUDY</i> <i>OFFLINE</i>	34
Lampiran 3. RINGKASAN HASIL FGD <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN PRODI D-III STATISTIKA	37
Lampiran 4. RINGKASAN HASIL FGD <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN PRODI D-IV STATISTIKA.....	40
Lampiran 5. RINGKASAN HASIL FGD <i>TRACER STUDY</i> LULUSAN PRODI D-IV KOMPUTASI STATISTIKA (KS).....	43
Lampiran 6. NOTULENSI <i>FOCUS GROUP DISCUSSION</i> (FGD) ISI DAN FORSTAT	48
Lampiran 7. NOTULENSI <i>FOCUS GROUP DISCUSSION</i> (FGD) VOKASI.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

Dengan terbitnya Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian, maka Politeknik Statistika perlu melakukan penyesuaian pada beberapa aspek agar sesuai dengan peraturan tersebut. Salah satunya adalah reorientasi kurikulum pada setiap program studi yang ada di Politeknik Statistika STIS. Sebagai upaya mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk melakukan reorientasi kurikulum, maka perlu dilaksanakan *Focus Group Discussion* dengan berbagai pihak. *Focus Group Discussion* (FGD) atau diskusi kelompok terfokus merupakan salah satu cara efektif untuk mendiskusikan secara terbuka tentang suatu masalah yang spesifik dengan beberapa orang yang punya latar belakang dan pengalaman yang serupa dan pengetahuan yang mendalam tentang masalah tersebut. FGD digunakan untuk mengeksplorasi arti atau memperkaya interpretasi dari temuan-temuan yang tidak dapat dijelaskan secara statistik dari hasil survei atau studi kuantitatif.

Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS telah melaksanakan Survei Pelacakan (*Tracer Study*) lulusan Polstat STIS Tahun 2016-2020 yang dilaksanakan secara *online* pada 17-23 Desember 2021. Sebagai upaya mendapatkan informasi lebih mendalam terkait lulusan dan pengguna lulusan, maka perlu dilaksanakan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap lulusan dan pengguna lulusan untuk memperdalam temuan-temuan yang terkait dengan kesesuaian (*link and match*) antara kebutuhan kompetensi lulusan yang diharapkan dengan kompetensi yang dihasilkan dari kurikulum program studi. Hasil FGD diharapkan dapat menjadi masukan bagi reorientasi kurikulum program studi di Polstat STIS menjadi lebih spesifik teknis sesuai dengan Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2022. Dalam konteks pelaksanaan Survei Pelacakan (*tracer study*) Lulusan Politeknik Statistika STIS 2016-2020 ini, kegiatan FGD diperlukan sebagai suatu elemen penting untuk melengkapi temuan-temuan dari

hasil survei *online* yang memfokuskan pada persepsi atasan terhadap kualitas kinerja lulusan STIS tahun 2016-2020 dan persepsi lulusan sendiri terhadap karir pekerjaan mereka. Melalui kegiatan FGD, temuan-temuan dari hasil survei *online* dapat dipertajam dengan melihat kesamaan atau perbedaan pandangan atau pendapat di antara para peserta FGD dalam menjelaskan sebab dan akibat dari isu-isu krusial tertentu yang dibahas selama diskusi.

Selain masukan dari para lulusan dan pengguna lulusan, tentu saja diharapkan masukan dari para akademisi yang berasal dari program studi statistika di perguruan tinggi lain. Untuk itu langkah lain yang ditempuh dalam rangka mengumpulkan bahan dan masukan yang berkaitan dengan reorientasi kurikulum adalah dengan melakukan FGD bersama Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) dan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (Forstat). ISI dan Forstat adalah organisasi profesi berbadan hukum yang menjadi wadah bagi statistisi, praktisi dan peminat bidang statistika di Indonesia.

Politeknik Statistika STIS adalah perguruan tinggi vokasi sehingga dalam proses reorientasi kurikulum perlu juga dihimpun masukan dari perguruan tinggi vokasi. Terkait dengan hal tersebut maka akan dilaksanakan juga FGD reorientasi kurikulum tahap ke-3 dengan mengundang narasumber dari perwakilan perguruan tinggi vokasi agar dapat memperoleh gambaran lebih jelas tentang kurikulum perguruan tinggi vokasi yang seharusnya.

BAB II

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TRACER STUDY

2.1 TUJUAN FGD TRACER STUDY

FGD *Tracer Study* Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 bertujuan untuk mendalami informasi yang sebelumnya diperoleh dari survei *online* terhadap lulusan Politeknik Statistika STIS 2016-2020 dan atasan mereka. Tujuan tersebut mencakup 3 hal yaitu untuk reorientasi kurikulum, pembentukan *soft skill* dan profiling Sumber Daya Manusia (SDM) di Badan Pusat Statistik. Secara khusus, tujuan dari FGD Tracer Study ini adalah:

1. Mendapatkan masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.
2. Mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi SDM yang dibutuhkan BPS provinsi maupun BPS kabupaten.
3. Menggali informasi dari para lulusan mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerja untuk bahan perbaikan kurikulum.
4. Mengetahui kendala-kendala yang dihadapi lulusan dalam dunia kerja.
5. Mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas lulusan.

2.2 MANFAAT FGD TRACER STUDY

Manfaat yang diperoleh dalam FGD *Tracer Study* Lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 adalah :

1. Menjadi forum untuk mendapatkan masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.
2. Menjadi forum untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi SDM yang dibutuhkan BPS provinsi maupun BPS kabupaten.

3. Menjadi forum untuk menggali informasi dari para lulusan mengenai perkembangan kompetensi yang dibutuhkan di tempat kerja untuk bahan perbaikan kurikulum.
4. Menjadi forum untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi lulusan dalam dunia kerja.
5. Menjadi forum untuk mendapatkan informasi mengenai hal-hal yang harus diperbaiki untuk meningkatkan kualitas lulusan.

2.3 METODOLOGI DAN CAKUPAN FGD *TRACER STUDY*

FGD *Tracer Study* dilaksanakan secara *online* menggunakan *zoom meeting* dan secara *offline* dengan menugaskan 2 fasilitator ke BPS Provinsi yang menjadi sampel. FGD *Tracer Study online* dilaksanakan di 5 provinsi yaitu Sumatera Utara, Riau, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara. Sementara FGD *Tracer Study offline* juga dilaksanakan di 5 provinsi yaitu Jambi, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku Utara dan Papua Barat.

Metode FGD adalah dengan melakukan diskusi secara langsung terhadap lulusan Politeknik Statistika STIS tahun 2016-2020 dan juga pengguna lulusan atau atasan dari lulusan tersebut. Diskusi akan dipandu oleh 2 orang fasilitator dari Politeknik Statistika STIS. Fasilitator yang pertama bertugas memandu jalannya diskusi dan fasilitator yang kedua bertugas sebagai co-fasilitator sekaligus notulis. Kedua fasilitator bekerja sama dengan baik demi kelancaran FGD.

Fungsi dan peran fasilitator pada kegiatan FGD ini adalah:

1. Fasilitator harus bersifat netral, sama sekali tidak boleh memihak pada suatu pendapat tertentu dari peserta FGD, karena FGD ini ingin menggali semua pendapat dari responden.
2. Fasilitator memastikan bahwa peserta FGD sudah hadir.
3. Fasilitator memulai FGD dengan perkenalan, sebagai berikut:
 - Menyampaikan ucapan terima kasih atas partisipasinya dalam *tracer study* secara online,
 - Memperkenalkan diri,

- Menjelaskan tujuan FGD, dan
 - Mempersilahkan peserta FGD untuk memperkenalkan diri, dengan mengidentifikasi masing-masing peserta FGD sesuai dengan prodi.
4. Fasilitator harus selalu berusaha untuk mendorong **semua** peserta FGD untuk terlibat dalam diskusi secara interaktif, misalnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang “memancing” atau “provokatif”, seperti:
 - *“Apa maksud Anda dengan pendapat tersebut?”*
 - *“Apakah Anda dapat memberikan ilustrasi atau contoh yang konkrit tentang pendapat Anda tersebut?”*
 - *“Apa alasan Anda yakin dengan pendapat tersebut, sementara Anda saat ini sedang melakukannya?”*
 - *“Saudara A (sebutkan namanya) punya pendapat seperti itu, bagaimana dengan peserta yang lainnya? Saudara B (sebutkan namanya)? Saudara C (sebutkan namanya)?”*
 5. Fasilitator harus mampu mengeksplorasi pendapat-pendapat yang **bertentangan** antar para peserta FGD, dengan menanyakan secara rinci tentang motif, latar belakang, alasan, dan konsekuensi dari setiap pendapat.
 6. Kalau diperlukan, fasilitator bisa membantu mempolarisasi pendapat-pendapat para peserta.
 7. Fasilitator harus merekam seluruh pembicaraan dari peserta diskusi, dan juga mencatat pokok-pokok masalah bahasan dan argumentasi dari semua pendapat yang muncul selama FGD berlangsung.
 8. Setelah kegiatan FGD, fasilitator wajib membuat laporan hasil FGD

2.4 WAKTU PELAKSANAAN FGD TRACER STUDY

FGD *tracer study* secara *online* dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2023 dengan alokasi waktu :

- a. Pukul 08.30 - 10.30 WIB: FGD lulusan
- b. Pukul 10.30 - 12.30 WIB: FGD pengguna lulusan

Sementara itu FGD *Tracer Study* secara offline dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2023 di BPS Provinsi Sulawesi Selatan dan tanggal 7 Maret 2023 di BPS Provinsi Jambi, BPS Provinsi Jawa Timur, BPS Provinsi Maluku Utara dan BPS Provinsi Papua Barat.

2.5 INSTRUMEN FGD *TRACER STUDY*

PERTANYAAN FGD UNTUK LULUSAN

Pertanyaan-pertanyaan ini dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian besar sesuai dengan tujuan umum dari FGD.

- **Reorientasi kurikulum:**

1. Pertanyaan pertama adalah untuk menggali informasi mengenai jenis tugas dan pekerjaan yang pernah dilakukan oleh lulusan. Contoh pertanyaan: Pekerjaan apa saja yang sudah anda lakukan? Anda (pernah) terlibat dalam tim apa saja?
2. Pertanyaan kedua akan menggali informasi lebih detail mengenai tugas dan pekerjaan yang terkait dengan proses bisnis statistik. Apabila responden sudah menyebutkan seluruh tugas dan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya, maka fasilitator dapat menanyakan yang mana saja yang merupakan proses bisnis statistik. Contoh pertanyaan: Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan terkait proses bisnis statistik (misalnya: sampling, metodologi, analisis)?
3. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mendapatkan detail pekerjaan di luar proses bisnis statistik yang dilakukan oleh lulusan. Contoh pertanyaan: Apakah Anda melakukan pekerjaan selain proses bisnis statistik, misalnya administrasi (keuangan atau kepegawaian)?
4. Pertanyaan berikutnya adalah untuk memperoleh pendapat dari lulusan mengenai keterampilan/materi/keahlian yang diperlukan di dunia kerja. Responden dapat saja menyebutkan keterampilan/materi/keahlian dalam arti luas, sehingga fasilitator dapat menggali informasi dengan pertanyaan-

pertanyaan tambahan untuk mendapatkan detail jawaban dari responden. Keterampilan/materi/keahlian apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja?

5. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mengidentifikasi, dari keterampilan/materi/keahlian yang disebutkan, yang mana saja yang sudah dipelajari di Politeknik Statistika STIS. Apabila responden merasa bahwa keterampilan/materi/keahlian tersebut tidak didapatkan selama pembelajaran di Politeknik Statistika STIS, maka bisa dilanjutkan dengan pertanyaan lanjutan, darimana responden mempelajari hal-hal tersebut. Contoh pertanyaan: Dari keterampilan tersebut (yang sudah disebutkan), apa saja yang sudah diperoleh di Politeknik Statistika STIS? Keterampilan apa yang belum diperoleh di Politeknik Statistika STIS dan Anda mendapatkan darimana?

- **Kurikulum *Soft Skill*:**

1. Pertanyaan pertama mengenai kurikulum *Softskill* akan diawali dengan menanyakan ke responden mengenai *Soft skill* apa saja yang diperlukan untuk dapat bekerja dengan baik di Badan Pusat Statistik. Contoh pertanyaan: *Soft skill* yang seperti apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di BPS (misalnya: karakter, etika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama)?
2. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mendapatkan informasi dari responden apakah selama pembelajaran di Politeknik Statistika STIS, responden mendapatkan materi mengenai pengayaan *Soft skill* kemudian diikuti dengan pertanyaan lanjutan mengenai seberapa banyak dan contoh mata kuliah/kegiatan yang terkait *Softskill*. Contoh pertanyaan: Apakah Anda merasa mendapat materi pembentukan *soft skill* di Politeknik Statistika STIS? Seberapa banyak dan diperoleh melalui kegiatan apa?
3. Pertanyaan berikutnya adalah untuk memperoleh saran/pendapat dari responden mengenai kurikulum karakter atau kurikulum *Soft skill*. Contoh pertanyaan: Menurut Anda, apakah di Politeknik Statistika STIS perlu

diberikan mata kuliah khusus atau kuliah umum dengan frekuensi tertentu, yang berkaitan dengan pembentukan soft skill, karakter, etika, atau motivasi? Dapatkah anda memberikan saran mata kuliah khusus atau materi kuliah umum yang dibutuhkan tersebut? Seberapa sering perlu dilakukan?

4. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mendapatkan saran secara keseluruhan mengenai kurikulum *Soft skill* dari responden yang tujuannya adalah untuk membentuk karakter *Soft skill* yang diperlukan untuk bekerja di BPS. Contoh pertanyaan: Dalam meningkatkan *soft skill* lulusan Politeknik Statistika STIS yang bekerja di BPS, adakah saran yang Anda berikan?

- **Profiling SDM:**

1. Pertanyaan mengenai profiling SDM bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai keahlian SDM yang diperlukan di BPS Provinsi dan BPS Kabupaten/Kota. Pertanyaan awal yang diajukan adalah untuk mengecek apakah responden mengetahui deskripsi pekerjaan yang seharusnya dilakukan oleh dirinya. Pertanyaan ini dapat ditanyakan bersamaan untuk sekaligus mendapatkan informasi mengenai reorientasi kurikulum, yaitu identifikasi peran/pekerjaan/tugas yang dikerjakan oleh lulusan. Contoh pertanyaan: Apakah Anda mengetahui tugas utama di pekerjaan Anda saat ini? Apakah anda tahu pekerjaan apa saja yang seharusnya Anda lakukan?
2. Pertanyaan berikutnya adalah untuk menggali informasi apakah responden mengerjakan tugas lain di luar deskripsi pekerjaannya. Contoh pertanyaan: Apakah Anda melakukan pekerjaan lain diluar tugas utama Anda?
3. Pertanyaan berikutnya adalah untuk menggali informasi apabila responden mendapat tugas tambahan di luar tugas utama. Hal ini untuk mengidentifikasi apakah tugas tambahan tersebut diberikan dikarenakan keterbatasan jumlah SDM maupun keterbatasan keterampilan SDM yang tersedia. Contoh pertanyaan: Menurut Anda, apakah penyebab Anda diberikan tugas tambahan tersebut, apakah karena kekurangan SDM atau Anda berprestasi atau sebab lainnya?

4. Pertanyaan berikutnya adalah untuk memperoleh informasi mengenai pendapat responden tentang beban kerja yang dilakukan saat ini, apakah sudah sesuai (dapat dilakukan dengan baik), atau terlalu banyak (hingga merasa kewalahan), atau terlalu sedikit (banyak menganggur di kantor). Contoh pertanyaan: Bagaimana pendapat anda tentang beban kerja Anda saat ini?
5. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mengetahui jenis-jenis inovasi yang sudah dilakukan untuk meningkatkan kualitas data BPS, tidak hanya yang bersifat perorangan, namun termasuk yang dilakukan bersama dengan orang lain. Contoh pertanyaan: Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas data BPS?
6. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mengetahui kegiatan pengembangan diri yang dilakukan oleh responden. Sehingga diharapkan didapatkan informasi kebutuhan pengembangan diri responden, apa yang sudah dilakukan, apa yang diperlukan. Contoh pertanyaan: Apakah Anda melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas yang mendukung dalam pekerjaan? Apa saja yang sudah dilakukan? Apa saja yang masih perlu dilakukan?

PERTANYAAN FGD UNTUK PENGGUNA LULUSAN

Pertanyaan untuk atasan (pengguna lulusan) “esensinya sama dengan” pertanyaan untuk lulusan. Pertanyaan-pertanyaan ini dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian besar sesuai dengan tujuan umum dari FGD.

- **Reorientasi kurikulum:**

1. Pertanyaan akan diawali dengan menggali informasi mengenai penugasan terkait proses bisnis statistik yang diberikan kepada lulusan Politeknik Statistika STIS. Contoh pertanyaan: Apakah Anda memberikan pekerjaan kepada lulusan Politeknik Statistika STIS terkait proses bisnis statistik (misalnya: sampling, metodologi, analisis)?

2. Pertanyaan berikutnya adalah untuk menggali informasi mengenai penugasan di luar proses bisnis statistik. Contoh pertanyaan: Apakah Anda memberikan pekerjaan kepada lulusan Politeknik Statistika STIS selain proses bisnis statistik, misalnya administrasi (keuangan atau kepegawaian)?
3. Pertanyaan berikutnya adalah menggali informasi mengenai jenis keterampilan, materi dan keahlian yang dibutuhkan seorang pegawai untuk dapat bekerja dengan baik di kantor BPS. Contoh pertanyaan: Keterampilan/materi/keahlian apa saja yang dibutuhkan lulusan dalam dunia kerja?
4. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mengetahui seberapa besar ekspektasi atau harapan atasan terhadap lulusan Politeknik Statistika STIS. Hal ini adalah untuk menggali informasi dan mengidentifikasi apakah harapan atasan terhadap lulusan ini terlalu tinggi atau tidak. Contoh pertanyaan: Kinerja seperti apa yang anda harapkan dari lulusan Politeknik Statistika STIS (Misal: lulusan diharapkan sudah bisa mengerjakan apa saja saat memasuki dunia kerja)?

- **Kurikulum *Soft Skill*:**

1. Pertanyaan yang akan diajukan adalah untuk menggali kemampuan *soft skill* yang dibutuhkan oleh lulusan Politeknik Statistika STIS supaya dapat bekerja di BPS dengan baik. Contoh pertanyaan: *Soft skill* lulusan Politeknik Statistika STIS yang seperti apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di BPS (misalnya: karakter, etika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama)?
2. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mendapatkan masukan apakah Politeknik Statistika STIS perlu memberikan materi terkait *soft skill*. Contoh pertanyaan: Menurut Anda, apakah di Politeknik Statistika STIS perlu memberikan mata kuliah khusus atau kuliah umum dengan frekuensi tertentu, yang berkaitan dengan pembentukan *soft skill*, karakter, etika, atau motivasi? Seberapa sering perlu dilakukan?

3. Pertanyaan berikutnya adalah untuk meminta saran mengenai upaya lain untuk meningkatkan *soft skill* lulusan Politeknik Statistik STIS. Contoh pertanyaan: Dalam meningkatkan *soft skill* lulusan Politeknik Statistika STIS yang bekerja di BPS, adakah saran yang Anda berikan?

- **Profiling SDM:**

1. Pertanyaan yang diajukan kepada atasan ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan di BPS Provinsi atau BPS Kabupaten/Kota yang ditugaskan kepada lulusan maupun bukan lulusan. Contoh pertanyaan: Jenis-jenis pekerjaan apakah yang ditugaskan kepada lulusan maupun bukan lulusan Politeknik Statistika STIS? Apakah lulusan Politeknik Statistika STIS dapat menangani penugasan yang diberikan?
2. Pertanyaan berikutnya adalah untuk menggali informasi mengenai upaya yang telah dilakukan atasan untuk meningkatkan kualitas data BPS. Contoh pertanyaan: Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas data BPS?
3. Pertanyaan berikutnya adalah untuk menggali informasi apakah lulusan diberikan penugasan diberikan tugas di luar penugasan utamanya. Contoh pertanyaan: Apakah lulusan melakukan pekerjaan lain diluar pekerjaan utama mereka?
4. Pertanyaan berikutnya adalah untuk menggali informasi penyebab mengapa lulusan diberikan tugas tambahan. Contoh pertanyaan: Menurut Anda, apakah penyebab lulusan diberikan pekerjaan tambahan tersebut, apakah karena kekurangan SDM atau lulusan tersebut berprestasi atau sebab lainnya?
5. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai beban kerja yang ditugaskan kepada lulusan Politeknik Statistika STIS. Contoh pertanyaan: Bagaimana pendapat anda tentang beban kerja lulusan saat ini?

6. Pertanyaan berikutnya adalah untuk mendapatkan informasi mengenai kesempatan pengembangan diri yang diberikan kepada lulusan, apakah atasan memberikan kesempatan ini atau tidak, berupa apa saja, dan upaya yang dilakukan. Contoh pertanyaan: Apakah Anda memberikan kesempatan pada lulusan melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas yang mendukung dalam pekerjaan? Apa saja yang sudah dilakukan? Apa saja yang masih perlu dilakukan?

2.6 PESERTA FGD *TRACER STUDY*

Peserta untuk FGD online dan offline pada awalnya direncanakan terdiri dari 4 orang pengguna lulusan (1 orang Kepala Bagian Umum BPS Provinsi dan 3 orang Kepala BPS Kabupaten) serta 9 orang lulusan yang berasal dari 3 kabupaten berbeda. Namun ternyata pada saat pelaksanaan FGD, terdapat beberapa peserta yang tidak dapat hadir karena memiliki kegiatan lain atau berhalangan (cuti, sakit atau tugas belajar). Tabel 1 menunjukkan rekapitulasi peserta FGD *online* dan *offline*. Daftar peserta FGD *tracer study* yang lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Tabel 1. Rekapitulasi Peserta FGD Tracer Study

BPS Provinsi	Pengguna Lulusan	Lulusan
1	2	3
FGD Online		
Sumatera Utara	4	7
Riau	4	6
Kalimantan Selatan	2	6
Kalimantan Tengah	4	4
Sulawesi Utara	2	9
Jumlah	16	32
FGD Offline		
Jambi	4	9
Jawa Timur	4	6
Maluku Utara	4	9
Sulawesi Selatan	3	6
Papua Barat	2	8
Jumlah	17	38

Responden untuk FGD *online* dipilih berdasarkan pengisian dari formulir *tracer study online* yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Sementara pemilihan untuk reponden FGD *offline* dipilih berdasarkan kedekatan dengan ibukota provinsi dan ketersediaan jumlah lulusan di BPS Kabupaten terpilih. Detail nama responden dapat dilihat pada lampiran.

2.7 HASIL FGD TRACER STUDY

2.7.1 PROGRAM STUDI D-III STATISTIKA

Hasil FGD *Tracer Study* untuk Program Study D-III Statistika adalah sebagai berikut:

a. **Reorientasi kurikulum;**

Pekerjaan lulusan Polstat STIS selain yang terkait proses bisnis statistik, juga meliputi pekerjaan sebagai bendahara, administrasi, dan operator. Keterampilan/materi/keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja berupa kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengkomunikasikan data (termasuk desain), administrasi perkantoran dan keuangan, kemampuan beradaptasi, dan operator. Beberapa keterampilan tersebut tidak diperoleh di bangku kuliah.

b. **Kurikulum *Softskill*;**

Manajemen waktu, etika, kemampuan berkomunikasi, skill membuat infografis, menyampaikan data, bekerja dalam tim, dan pembangunan karakter merupakan *softskill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja. Polstat STIS perlu menambah kurikulum berupa pembentukan karakter dan keterampilan menghadapi responden baik berupa teori maupun praktik.

c. **Profiling SDM;**

Lulusan Polstat STIS telah mengetahui tugas utama yang harus mereka kerjakan. Akibat kekurangan sumber daya manusia, mereka seringkali mendapat pekerjaan di luar pekerjaan utamanya. Sehingga mereka tidak memiliki kesempatan yang cukup untuk pengembangan diri.

2.7.2 PROGRAM STUDI D-IV STATISTIKA

Hasil FGD Tracer Study untuk Program Study D-IV Statistika adalah sebagai berikut:

a. **Reorientasi kurikulum;**

Beberapa keterampilan tersebut tidak diperoleh di bangku kuliah. Pekerjaan yang dilakukan oleh lulusan Polstat STIS tidak hanya proses bisnis statistik (yang meliputi pendataan lapangan, pemeriksaan dokumen, pengolahan data sampai dengan analisis serta publikasi/diseminasi), tetapi juga pekerjaan lain terkait administrasi, keuangan dan tugas-tugas lainnya yang dibagi rata ke semua pegawai. Lulusan sudah mendapatkan keterampilan mengenai kemampuan statistik dasar dan *official statistics* yang cukup di bangku kuliah, yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Namun masih banyak keterampilan lain yang sudah diperoleh di kampus namun masih kurang dalam penerapannya sehingga harus dikembangkan secara mandiri, yaitu terkait kemampuan berkomunikasi (baik kepada atasan, mitra kerja, responden maupun kepada instansi lain), visualisasi data dan manajemen diri sendiri dan organisasi.

b. **Kurikulum *Softskill*;**

Dunia kerja membutuhkan berbagai kemampuan *soft skill* yaitu etika dan mental yang kuat (pembentukan karakter), kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Hal ini masih perlu lagi ditambahkan di bangku kuliah, bisa dilakukan secara berkesinambungan dalam bentuk mata kuliah, baik berupa workshop, kuliah umum maupun pelatihan dua arah, praktikum, pelatihan/kursus, dan magang.

c. **Profiling SDM;**

Dalam pekerjaannya, lulusan Polstat STIS dapat membedakan antara pekerjaan utama dan pekerjaan tambahan, namun dalam prakteknya seringkali tugas-tugas tersebut tumpang-tindih sehingga banyak yang overload dengan beban kerjanya. Hal ini disebabkan kurangnya jumlah tenaga kerja dan keterampilan sumber daya manusia yang terbatas. Upaya

untuk meningkatkan kualitas data dapat dilakukan dengan memperketat pengawasan sesuai SOP, aplikasi monitoring dan membina mitra BPS sebagai rekan kerja. Dengan konstrain waktu dalam bekerja, pengembangan diri yang dilakukan biasanya hanya secara mandiri dengan mengikuti webinar/workshop, youtube dan kursus.

2.7.3 PROGRAM STUDI D-IV KOMPUTASI STATISTIK

Hasil FGD Tracer Study untuk Program Studi D-IV Komputasi Statistik (KS) adalah sebagai berikut:

a. Reorientasi kurikulum

Lulusan D-IV KS pada umumnya ditempatkan pada Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) baik di BPS kabupaten/kota maupun di BPS provinsi. Walaupun bertugas di fungsi IPDS, mereka tetap melakukan semua pekerjaan yang ada di BPS daerah terutama ketika lulusan ditempatkan di BPS kabupaten/kota. Berikut beberapa kegiatan yang pernah mereka lakukan yang dikelompokkan menurut kegiatannya:

- 1) Pengumpulan data, pengolahan, editing, coding, manajemen peta, penyusunan publikasi (seperti Daerah dalam Angka), mendiseminasikan hasil statistik melalui website, Facebook, Instagram berupa infografis. buat dashboard excel.
- 2) Membuat aplikasi untuk nomor surat dan surat tugas, membuat Website di Bagian Rumah Tangga BPS.
- 3) Instalasi program pengolahan dan aplikasi lainnya, mengelola website, perbaikan printer, komputer, dan jaringan, serta mengurus masalah komputer lainnya.
- 4) Mengikuti kegiatan Susenas, Sakernas, IMK, pengawasan KSK, survei di fungsi distribusi, survei di fungsi neraca, menarik sampel dengan aplikasi, dan pembina desa cantik.
- 5) Ditugaskan untuk terlibat dalam tim SAKIP, Zona Integritas (ZI), Forum Rencana Aksi (FRA), Perjanjian Kinerja (PK), Survei Kepuasan Pelayanan

Masyarakat, penghitungan Indeks Kerusakan Bangunan Kantor, serta membantu tugas PPK (seperti melakukan pembayaran, pengadaan barang dan jasa). Selain itu juga sebagai pengelola anggaran untuk fungsi IPDS misalnya: membuat RAB, SK, KAK, SPJ honor petugas, dan melakukan administrasi keuangan serta kinerja.

- 6) Membantu dalam pelaksanaan statistik sektoral di OPD seperti merancang survei, penyiapan survei dan metadata, serta Portal Romantik.
- 7) Mengikuti rapat OPD, KPU, Balitbang, dsb, serta melaksanakan tugas lainnya dari atasan.

Beberapa mata kuliah yang diberikan selama studi bermanfaat dalam membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tugas. Namun demikian masih dirasa perlu untuk menambahkan beberapa materi terutama terkait:

- 1) Teknis komputer dan hardware, terutama kegiatan praktikum. Mata kuliah jaringan lebih ke teori, harusnya lebih ke teknis dan prakteknya.
- 2) Protokoler, tata naskah dinas (aturan mengirim surat dinas), kegiatan pengarsipan, perpustakaan dan pelayanan (pelayanan konsumen/publik).
- 3) *Knowledge* manajemen karena pertukaran manajemen cepat, manajemen risiko, manajemen SDM misalnya manajemen ketika menjadi atasan dari senior.
- 4) Teknik komunikasi, visualisasi, membunyikan data, *copywriting*, sosialisasi, probing, dan perlu ditambahkan praktikum secara langsung.

Dalam memenuhi kebutuhan materi yang belum diberikan selama studi lulusan pada umumnya mendapatkan dari autodidak dan belajar dari senior atau teman lain.

b. Kurikulum *Soft Skill*

Para lulusan menyadari dunia kerja sangat berbeda dengan dunia studi. Kemampuan *soft skill* sangat diperlukan saat masuk di dunia kerja. Beberapa kemampuan *soft skill* yang diperlukan lulusan diantaranya:

- 1) Kerjasama dan komunikasi di dalam tim kerja, misalnya membuat kegiatan *project management* (sehingga ada praktik komunikasi, kerjasama, dan berpikir kritis secara langsung), dan sebaiknya dalam satu semester semua pernah merasakan menjadi *leader* dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- 2) Psikologi untuk membaca apa yang dialami orang dan bagaimana kita menyikapinya.
- 3) Menumbuhkan semangat kerja keras, karena intensitas kerjanya tinggi.
- 4) *Attitude* atau etika dan mau mendengarkan perintah.

Beberapa kemampuan tersebut dapat diperoleh saat studi di Polstat STIS, namun sangat bervariasi antar lulusan sesuai dengan keaktifan dari masing-masing lulusan. Kegiatan atau materi tersebut misalnya melalui interaksi saat magradika, mata kuliah Administrasi Perkantoran, manajemen SDM, dan pengantar psikologi. Namun menurut lulusan materi yang disampaikan lebih banyak teori dibandingkan prakteknya, sehingga kurang melatih *soft skill* secara langsung. Untuk menutupi gap yang ada, para lulusan lebih *learning by experience* dan belajar terus dimana saja termasuk dari masyarakat dan lingkungan. Mereka juga merasa perlu kesiapan mental ketika pembelajaran online dan penempatan. Berani keluar dari kampus agar dapat melihat pandangan orang lain kurang didapatkan karena terlalu padat materi, tugas.

c. Profiling SDM

Lulusan yang telah bertugas sesuai daerah penempatannya sebetulnya memahami terkait apa saja yang menjadi beban tugas mereka. Di awal tahun biasanya pimpinan sudah menginstruksikan membagi matriks beban kerja. Namun pada perjalanannya terdapat beberapa kendala, misalnya ketika suatu pekerjaan tidak selesai/ kurang cepat, maka akan diberikan kembali ke yang

biasa melakukan. Mekanisme kerja dalam tim memungkinkan tugas tambahan misalnya penyiapan dokumen kinerja untuk catatan kerja di timnya, dan beberapa tugas tambahan ad hoc dari pimpinan untuk membantu fungsi lain atau tim lain.

Tantangan klasik di BPS daerah adalah keterbatasan pegawai (kekurangan SDM), umumnya kebutuhan organisasi (tim SAKIP). Beberapa pimpinan BPS daerah merasa puas dengan spesifikasi lulusan KS, dimana umumnya lulusan KS mampu melakukan inovasi dan cepat dalam menyelesaikan tugas. Terkadang pekerjaan tambahan membutuhkan kemampuan sehingga pimpinan memberikan ke orang tertentu yang dapat menyebabkan overload, dan akhirnya pekerjaan utama sering tidak terpegang (seperti mengelola website dan medsos). Di BPS daerah terutama kabupaten/kota beban tugasnya banyak, dan sangat tergantung dari atasannya. Lulusan dituntut harus bisa menyesuaikan dengan beban kerja dan mengkomunikasikan dengan pimpinan jika merasa terlalu berat.

Beberapa upaya yang dilakukan lulusan prodi KS untuk meningkatkan kualitas data BPS diantaranya:

- 1) Pengolahan data Susenas dibantu dengan LK untuk mengecek konsistensi dan kewajaran isian.
- 2) Jadwal kegiatan survei seharusnya mempertimbangkan wilayah atau daerah sulit.
- 3) Ujung tombaknya di daerah adalah mitra. Kebijakan pembatasan mitra yang tidak bisa sekaligus mencacah dan validasi cukup menyulitkan.
- 4) Kegiatan jangan terlalu buru-buru dan mengupayakan administrasi dipermudah dan dipercepat karena biasanya menggunakan mitra.
- 5) Antara pelatihan dan pendataan sebaiknya jangan terlalu jauh jeda waktunya.
- 6) Melakukan validasi terhadap hasil pendataan lapangan.
- 7) Perlu pemahaman terkait dengan kondisi dan fenomena di lapangan dan bukan hanya *expert judgment*.

Dalam pelaksanaan dan penyelesaian tugas yang diberikan, para lulusan juga melakukan pengembangan diri melalui berbagai kegiatan diantaranya:

- 1) Mengikuti webinar series statistika (Polstat STIS), Warkop (Pusdiklat), dan Digitalent (Kominfo).
- 2) Belajar desain, video, *after effect*, dan sebagainya.
- 3) Diklat untuk inovasi, update ilmu teknologi dan informasi, Bahasa Inggris, cara bongkar aplikasi, pemrograman, melatih motorik jari, logika main game, membaca novel, dan mengikuti kemajuan teknologi.

Beberapa lulusan juga menyiapkan diri untuk melanjutkan kuliah. Namun 1,5 tahun terakhir ini mereka hampir tidak sempat lagi melakukan pengembangan diri karena padatnya kegiatan di BPS daerah.

Ringkasan hasil FGD *Tracer Study* yang lebih rinci untuk masing-masing prodi dapat dilihat pada lampiran 3,4 dan 5 .

BAB III

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) ISI DAN FORSTAT

3.1 TUJUAN FGD ISI DAN FORSTAT

Tujuan dilakukannya FGD bersama ISI dan Fortstat adalah mengumpulkan bahan dan masukan dari para akademisi untuk melakukan reorientasi kurikulum dalam upaya menindaklanjuti terbitnya Peraturan Pemerintah No 57 tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Pendidikan oleh Kementerian Lain dan Lembaga Pemerintah Nonkementerian. Secara lebih rinci tujuan FGD ISI dan Forstat adalah:

1. Mendapatkan masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.
2. Mendapatkan masukan tentang kekhususan dari profil lulusan dan kurikulum yang akan diterapkan pada profil lulusan dan kurikulum Politeknik Statistika STIS.

3.2 MANFAAT FGD ISI DAN FORSTAT

Manfaat yang diperoleh dalam FGD ISI dan Forstat adalah :

1. Menjadi forum untuk mendapatkan masukan tentang relevansi kurikulum dengan tuntutan keahlian lulusan dalam bidang pekerjaan yang dilakukan.
2. Menjadi forum untuk mendapatkan masukan tentang kekhususan dari profil lulusan dan kurikulum yang akan diterapkan pada profil lulusan dan kurikulum Politeknik Statistika STIS.

3.3 METODOLOGI DAN CAKUPAN FGD ISI DAN FORSTAT

Metode FGD adalah dengan melakukan diskusi secara langsung terhadap beberapa akademisi yang merupakan perwakilan dari Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) dan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (Forstat). FGD diawali dengan pemaparan dari masing-masing narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi yang dipandu oleh Ketua Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Politeknik Statistika STIS.

3.4 WAKTU PELAKSANAAN FGD ISI DAN FORSTAT

Focus Group Discussion (FGD) bersama Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) dan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (Forstat) dilaksanakan pada tanggal 28 Maret 2023 pukul 09.00-12.00 WIB secara daring dengan menggunakan *zoom meeting*.

3.5 INSTRUMEN FGD ISI DAN FORSTAT

Poin-poin diskusi dalam FGD ISI dan Forstat:

- a. Mendapatkan informasi mengenai kekhususan profil lulusan yang dihasilkan institusi asal. Contoh pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu dapat menyebutkan kekhususan profil lulusan dari institusi asal Bapak/Ibu?
- b. Mendapatkan informasi mengenai kekhususan kurikulum program studi statistika di institusi asal. Contoh pertanyaan: Apakah Bapak/Ibu dapat menyebutkan kekhususan kurikulum pada program studi statistika di institusi tempat Bapak/Ibu? Adakah mata kuliah pencirinya?
- c. Apakah profil lulusan dan kurikulum yang ada di Polstat STIS sudah cukup khusus/unik?
- d. Apakah masukan yang dapat Bapak berikan untuk mendukung kekhususan profil lulusan dan kurikulum di Polstat STIS?
- e. Mendapatkan informasi tentang pengguna lulusan dari program studi statistika di instansi asal. Contoh pertanyaan: Siapa saja pengguna lulusan dari Prodi Statistika di institusi tempat Bapak/Ibu? Siapa pengguna utamanya? Seberapa besar yang digunakan oleh Kementerian/Lembaga?
- f. Mendapatkan informasi mengenai potensi *mismatch* dari produk lulusan yang dihasilkan dengan kebutuhan lulusan saat ini. Contoh pertanyaan: Apakah terdapat ketidaksesuaian antara kemampuan lulusan dengan harapan pengguna lulusan ketika lulusan bekerja di Kementerian/Lembaga? Adakah saran yang diterima dari Kementerian/Lembaga?
- g. Mendapatkan informasi gap antara kemampuan lulusan dengan harapan dari pengguna lulusan. Contoh pertanyaan: Menurut Bapak/Ibu, apakah

masih ada gap yang besar antara kemampuan lulusan dengan harapan dari pengguna lulusan? Gap pada kemampuan apa yang paling besar?

3.6 PESERTA FGD ISI DAN FORSTAT

Focus Group Discussion (FGD) bersama Ikatan Statistisi Indonesia (ISI) dan Forum Pendidikan Tinggi Statistika (Forstat) menghadirkan narasumber sebagai berikut :

1. Prof. Dr. Hizir Sofyan dari Universitas Syah Kuala (USK)
2. Dr. Anang Kurnia dari Institut Pertanian Bogor (IPB)
3. Yudhie Andriyana, Ph.D dari Universitas Padjajaran

Kegiatan FGD ini juga dihadiri peserta dari pimpinan Politeknik Statistika STIS, Prodi dan SPM. Total peserta kegiatan ini adalah 15 orang.

3.7 HASIL FGD ISI DAN FORSTAT

Beberapa poin penting yang diperoleh dari hasil FGD ISI dan Forstat adalah :

1. Kurikulum yang dilaksanakan sekarang adalah kurikulum yang berbasis OBE (*Outcome Based Education*), merupakan kurikulum yang fokus pada capaian pembelajaran dimana diharapkan mampu memenuhi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai keadaan social, ekonomi dan budaya akademik.
2. Konsep dasar outcome:
 - o Bagi dosen, outcome: sejauh mana mahasiswa memperoleh keterampilan sikap dan pengetahuan pembelajaran (ketercapaian CPMK)
 - o Bagi program studi, outcome: lulusan memiliki sikap yang relevan, keterampilan dan pengetahuan dalam pekerjaan dan mampu seperti yang diharapkan (ketercapaian CPL)
 - o Bagi universitas, outcome: lulusan memiliki daya kerja yang tinggi dan tenaga kerja berkualitas untuk pasar tenaga kerja

3. Beberapa masukan untuk mendukung kekhususan profil lulusan dan kurikulum di Polstat STIS
 - Beberapa saran mata kuliah: *Machine Learning, Business Intelligence and data analytics, computational linguistics, Social network analysis*, serta mata kuliah Basis data dan penelusuran SQL
 - Beberapa saran mata kuliah pada Prodi D-IV Statistika: Pengantar model persamaan structural, Analisis tahan hidup, Analisis data kependudukan, serta mata kuliah eksplorasi dan visualisasi data
 - Beberapa saran mata kuliah pada Prodi D-IV Komputasi Statistika: *Information retrieval*, Analisis runtun waktu, Teknologi big data, dan Teknologi perekayasaan data
 - Beberapa saran mata kuliah pada Prodi D-III Statistika: Analisis data kategorik, Analisis regresi, Metode peramalan, dan Pengendalian kualitas statistik
4. PP 57 Tahun 2022 lebih fokus pada apakah kurikulumnya berbeda dibanding PT lainnya. Dengan MBKM bisa dengan mengkonversi kegiatan mahasiswa menjadi sks. Tujuannya mengasah *softskill*. Hal ini bisa jadi penciri kurikulum juga.
5. Komposisi kuliah praktikum masih perlu disesuaikan. Bentuk praktikum bisa dimana saja. Tidak harus di lapangan. Tujuan praktikum untuk meningkatkan keterampilan.

Hasil FGD ISI dan FORSTAT lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 6

BAB IV

FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) VOKASI

4.1 TUJUAN FGD VOKASI

Tujuan pelaksanaan kegiatan FGD bersama program pendidikan tinggi vokasi adalah:

1. Mendapatkan masukan tentang kekhususan dari profil lulusan dan kurikulum yang akan diterapkan pada profil lulusan dan kurikulum Politeknik Statistika STIS.
2. Mendapatkan gambaran penerapan kurikulum vokasi dari institusi asal para narasumber

4.2 MANFAAT FGD VOKASI

Manfaat yang diperoleh dalam FGD bersama program pendidikan tinggi vokasi adalah :

- a. Menjadi forum untuk mendapatkan masukan tentang kekhususan dari profil lulusan dan kurikulum yang akan diterapkan pada profil lulusan dan kurikulum Politeknik Statistika STIS.
- b. Menjadi forum untuk mendapatkan gambaran penerapan kurikulum vokasi dari institusi asal para narasumber.

4.3 METODOLOGI DAN CAKUPAN FGD VOKASI

Metode FGD bersama program pendidikan tinggi vokasi adalah dengan melakukan diskusi secara langsung terhadap beberapa akademisi program pendidikan vokasi. FGD diawali dengan pemaparan dari masing-masing narasumber dan dilanjutkan dengan diskusi yang dipandu oleh Sekretaris Prodi D-IV Statistika Politeknik Statistika STIS.

4.4 WAKTU PELAKSANAAN FGD VOKASI

FGD bersama program pendidikan tinggi vokasi dilaksanakan pada tanggal 17 April 2023 pukul 09.00-11.00 WIB secara daring dengan menggunakan *zoom meeting*.

4.5 INSTRUMEN FGD VOKASI

Poin-poin diskusi dalam FGD bersama program pendidikan tinggi vokasi adalah :

1. Mendapatkan informasi apakah profil lulusan dan kurikulum di Politeknik Statistika STIS sudah cukup unik. Contoh pertanyaan : Apakah menurut Bapak/Ibu, profil lulusan dan kurikulum yang ada di Polstat STIS sudah cukup khusus/unik?
2. Mendapatkan masukan untuk mendukung kekhususan profil lulusan dan kurikulum di Polstat STIS. Contoh pertanyaan : Apakah masukan dari Bapak/Ibu untuk mendukung kekhususan profil lulusan dan kurikulum di Polstat STIS.
3. Mendapatkan gambaran penerapan kurikulum vokasi di institusi lain. Contoh pertanyaan : Bagaimana penerapan kurikulum vokasi di institusi Bapak/Ibu? (Misal : Berapa proporsi teori dan praktikum, mata kuliah apa yang ada praktikumnya, bagaimana mekanisme kegiatan praktikum, magang, PKL dll)
4. Mendapatkan gambaran pengembangan kurikulum vokasi di institusi lain. Contoh pertanyaan : Bagaimana pengembangan kurikulum vokasi yang dilakukan/direncanakan di institusi Bapak/ Ibu ke depannya?

4.6 PESERTA FGD VOKASI

Focus Group Discussion (FGD) bersama program pendidikan tinggi vokasi menghadirkan narasumber sebagai berikut :

1. Nunung Martina, S.T, M.Si dari Politeknik Negeri Jakarta (PNJ)
2. Heri Yuliyanto, S.Si, M.Kom dari Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia (UI)

Kegiatan FGD ini juga dihadiri peserta dari pimpinan Politeknik Statistika STIS, Prodi, SPM, UPK dan tim pengembang kurikulum. Total peserta kegiatan ini adalah 28 orang.

4.7 HASIL FGD VOKASI

Beberapa poin penting dari hasil FGD bersama program pendidikan tinggi vokasi adalah:

1. Saat membuat kurikulum, harus menghadirkan semua dosen dan harus dituntun membuat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kurikulum yang dibuat harus lengkap dan ada landasannya.
2. Saat melakukan reorientasi kurikulum harus jelas dulu arahnya mau kemana dan visinya apa.
3. Dokumen kurikulum minimal ada beberapa komponen dan harus ada di buku panduan kurikulum. Ini adalah acuan untuk Diksi (Dirjen vokasi). Hal tersebut belum terlihat dalam dokumen kurikulum yang ada di Politeknik Statistika STIS sehingga menjadi tugas bersama untuk melengkapi dokumen kurikulum.
4. Perlu perbaikan besar dalam kurikulum yang berlaku di Politeknik Statistika STIS terkait kelengkapan dokumen yang harus tersedia dan penyusunan dokumen yang sesuai standard Dirjen vokasi.

Hasil FGD Vokasi lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 7

BAB V

REKOMENDASI

5.1 REKOMENDASI DARI HASIL FGD TRACER STUDY

1. Menambahkan materi-materi yang tujuan utamanya untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengkomunikasikan statistik, visualisasi data, Infografis, teknik komunikasi dengan berbagai pihak, manajemen mitra, *leadership*, kerjasama tim.

Materi yang tidak diperoleh di perkuliahan bisa diakomodir dengan melaksanakan kuliah umum/*workshop/capacity building*. Upayakan memilih bentuk kegiatan dimana mahasiswa bisa langsung praktek atau terlibat secara langsung.

2. Sebaiknya disusun rencana tentang kuliah umum/*workshop/capacity building* yang akan dilakukan selama satu tahun.
3. Menambahkan materi pembentukan karakter mahasiswa karena karakter mahasiswa yang baik menjadi kebutuhan utama di tempat kerja. Bisa dilakukan dalam bentuk kuliah umum/*capacity building*. Misal karakter yang sudah baik : mampu beradaptasi. Yang perlu ditingkatkan : cara berkomunikasi, sopan santun.
4. Perlu diselenggarakan kuliah umum ttg gambaran ketika bekerja di BPS, khususnya bagi tingkat 4 D-IV atau tingkat 3 D-III . Narasumber bisa dari Kepala BPS Prov/Kab.
5. Pemberian materi ke Semiptaan (fisik, mental, sosial) selama kuliah. Dari FGD di peroleh bahwa banyak lulusan yang sakit setelah bekerja. Untuk itu perlu ditambahkan latihan fisik selama kuliah yang sifatnya wajib.
6. Lulusan STIS banyak digunakan untuk melakukan pekerjaan diluar tugas utama, maka saran untuk BPS sebaiknya lebih banyak merekrut penerimaan umum dari luar STIS untuk menangani hal-hal yang bersifat administrasi. Dari STIS tidak perlu menambah materi yang terkait keuangan/kebijaksanaan, misal menangani SPJ, menjadi operator SIMAK BMN dll.

5.2 REKOMENDASI DARI HASIL FGD ISI DAN FORSTAT

1. Belum perlu menambah prodi atau peminatan baru. Sebaiknya menyempurnakan dahulu kurikulum yang ada agar sesuai syarat pendidikan tinggi vokasi. Misal : persentase jam pembelajaran praktikum (PJP) > 50 %

Kondisi PJP sekarang :

Prodi D-III Statistika : 46,90 %

Prodi D-IV Statistika : 39 %

Prodi D-IV KS : 41 %

2. Perlu meninjau kembali profil lulusan untuk semua prodi, sebaiknya konsisten antar prodi. Walaupun profil sama tapi dibuat narasi yang berbeda untuk menunjukkan kekhasan dari tiap prodi.
3. Semua prodi memiliki kekhususan *official statistics* dari hulu ke hilir. Mata kuliah pengayaan (MKP) yang akan menjadi penciri prodi. Walaupun nama mata kuliah sama tapi dari segi konten harus mendukung *official statistics*. Misal : untuk mata kuliah di prodi KS sebaiknya kontennya adalah komputasi statistik yang mendukung *official statistics*.
4. Jika akan melakukan perubahan pada beberapa mata kuliah maka perlu meninjau kembali matrik evaluasi mata kuliah yang menjelaskan hubungan antara mata kuliah dan CPL.
5. Memperbanyak proporsi jam pembelajaran praktikum pada perkuliahan. Jika ruangan kelas yang tersedia tidak mencukupi, sebagai alternatif solusi kuliah teori dapat dilakukan secara *online*.
6. Perlu dilihat kembali mata kuliah yang berpotensi untuk bisa ditambahkan jam praktikum ataupun diubah proporsi antara teori dan praktikum.

Misal :

- Pada mata kuliah Alpro proporsi awalnya 2:1 bisa diubah menjadi 1:2
- Beberapa mata kuliah *official statistics* bisa dibuat ada praktikumnya. Misal: SNN, Pengantar OS, OS, OS lanjutan. Praktikum bisa dibuat diluar kelas atau di dalam kelas (bisa berupa *case method* atau *project base*). Misal mahasiswa diberi tugas untuk menyelesaikan *project* tertentu.

7. Memasukkan komponen pembentukan karakter ke dalam sks perkuliahan. UPK perlu menyusun mekanisme bagaimana mengkonversi materi-materi pembentukan karakter menjadi sks. Misal ditetapkan berapa sks yang harus terpenuhi dari komponen pembentukan karakter. UPK perlu menyusun jumlah sks tersebut akan diperoleh darimana saja. Beberapa hal yang menjadi beberapa alternatif :

- Mengkonversi IPKM menjadi sks
- Keikutsertaan dalam UKM/Senat Mahasiswa
- Apel mahasiswa
- Keikutsertaan mahasiswa dalam kuliah umum/*workshop/capacity building*
- Sertifikat kompetensi yang dimiliki mahasiswa
- dll

Karena pembentukan karakter bisa diperoleh dari keikutsertaan dalam UKM, maka perlu dipikirkan pembiayaan yang layak dari institusi kepada UKM.

8. Membuat tim tersendiri untuk menangani sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa karena di CPL dimunculkan kompetensi/keterampilan yang harus dimiliki mahasiswa.

5.3 REKOMENDASI DARI HASIL FGD VOKASI

1. Reorientasi kurikulum perlu memperhatikan keselarasan kebutuhan dari hulu ke hilir (mulai dari profil lulusan hingga ke RPS mata kuliah), fokus terhadap prodi dan peminatan yang telah ada.
2. Perlu pembenahan muatan teori dan praktikum mengikuti ketentuan pendidikan vokasi, yang tidak hanya muncul dalam dokumen, administrasi, namun juga indikator penilaian.
3. Dalam penyusunan kurikulum perlu memperhatikan pemenuhan hal-hal yang sesuai dengan ketentuan legal formal kurikulum.

Lampiran 1.

PESERTA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TRACER STUDY ONLINE

NO	Nama	Unit Kerja	Atasan (A) Lulusan (L)	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BPS PROVINSI SUMATERA UTARA				
1	Drs. Ramlan, MM	BPS Provinsi Sumatera Utara	A	Kepala Bagian Umum
2	Ratnauli Naibaho, SE., M.Si	BPS Kabupaten Pakpak Bharat	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Elly Suharyadi, S.ST, M.Si	BPS Kabupaten Labuhan Batu Utara	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Drs. Whenlis, M.Si	BPS Kabupaten Toba Samosir	A	Kepala BPS Kabupaten
5	Siti Rahma Damanik, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Pakpak Bharat	L	D-IV Statistika Ekonomi
6	Itonar Melfia Parbuktian Bakkara, A.Md. Stat	BPS Kabupaten Pakpak Bharat	L	D-III Statistika
7	Lukmi Hidayat, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Padang Lawas	L	D-IV Statistika Sosduk
8	Dora Febriana Napitupulu, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Padang Lawas	L	D-IV Statistika Sosduk
9	Grace Auditia Simbolon, A.Md. Stat	BPS Kabupaten Padang Lawas	L	D-III Statistika
10	Ahmad Amini Efensi Nst, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Labuhan Batu Selatan	L	D-IV Statistika Ekonomi
11	Muhammad Rizky, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Labuhan Batu Selatan	L	D-IV Statistika Ekonomi
BPS PROVINSI RIAU				
1	Ajid Hajiji, S.ST, M.Si	BPS Provinsi Riau	A	Kepala Bagian Umum
2	Ari Setiadi Gunawan, S.H	BPS Kabupaten Siak	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Hari Prasetyo, S.ST, M.Si	BPS Kabupaten Bengkalis	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Ir. Rozalinda, ME	BPS Kabupaten Rokan Hilir	A	Kepala BPS Kabupaten
5	Febriani Suci Utami, S.ST	BPS Kabupaten Bengkalis	L	D-IV Statistika Sosduk
6	Surya Kamala, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Bengkalis	L	D-IV Statistika Ekonomi

NO	Nama	Unit Kerja	Atasan (A) Lulusan (L)	Keterangan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
7	Aldi Firdaus, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Bengkalis	L	D-IV Komputasi Statistik
8	Desy Tri Puryani, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Rokan Hilir	L	D-IV Statistika Ekonomi
9	Rizka Heryanti, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Kepulauan Meranti	L	D-IV Statistika Ekonomi
10	Riko Pass Natal, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Kepulauan Meranti	L	D-IV Statistika Ekonomi
BPS PROVINSI KALIMANTAN SELATAN				
1	Ahmad Mudzakir, S.ST, ME	BPS Provinsi Kalimantan Selatan	A	Kepala Bagian Umum
2	Deddy Winarno, S.ST, M.Si	BPS Kabupaten Hulu Sungai Tengah	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Ervin Rasyid Habibi, S.ST	BPS Kabupaten Tanah Bumbu	L	D-IV Statistika Ekonomi
4	Nurul Amanah, S.ST	BPS Kabupaten Tanah Bumbu	L	D-IV Statistika Ekonomi
5	Adela Azzahra, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Tanah Bumbu	L	D-IV Statistika Ekonomi
6	Muhammad Ridho Alif Rizky, S.ST	BPS Kabupaten Balangan	L	D-IV Statistika Sosduk
7	Dwi Handoyo, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Balangan	L	D-IV Statistika Ekonomi
8	Muhammad Ihsan, A.Md. Stat	BPS Kabupaten Balangan	L	D-III Statistika
BPS PROVINSI KALIMANTAN TENGAH				
1	Maria Wahyu Utami, S.Si, M.M	BPS Provinsi Kalimantan Tengah	A	Kepala Bagian Umum
2	Much. Ar Razik, S.ST	BPS Kabupaten Seruyan	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Khalid Zuhri, S.ST, M.Si	BPS Kabupaten Sukamara	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Eddy Surahman, S.ST, M.Si	BPS Kabupaten Kotawaringin Timur	A	Kepala BPS Kabupaten
5	Ristika Nugraha, S.ST	BPS Kabupaten Sukamara	L	D-IV Komputasi Statistik
6	Annisa Dyah Agung, S.ST	BPS Kabupaten Sukamara	L	D-IV Statistika Sosduk
7	Rima Agustina Nusantari, S.ST	BPS Kabupaten Kotawaringin Timur	L	D-IV Statistika Sosduk
8	Avi Nugrahaeni, S.Tr, Stat	BPS Kabupaten Kotawaringin Timur	L	D-IV Statistika Sosduk

NO	Nama	Unit Kerja	Atasan (A) Lulusan (L)	Keterangan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
BPS PROVINSI SULAWESI UTARA				
1	Carlos Erickson Siburian, S.ST, M.Si	BPS Kabupaten Minahasa Utara	A	Kepala BPS Kabupaten
2	Irena Listianawati, S.ST, SE, M.Si	BPS Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Yulia Sakinah, S.ST	BPS Kota Kotamobagu	L	D-IV Statistika Ekonomi
4	Adalard Yusuf Kamarastha, S.Tr. Stat	BPS Kota Kotamobagu	L	D-IV Komputasi Statistik
5	Saeful Latif, S.Tr. Stat	BPS Kota Kotamobagu	L	D-IV Statistika Sosduk
6	Ratna Pratiwi Kusumastuti, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	L	D-IV Statistika Sosduk
7	Janter Simorangkir, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	L	D-IV Statistika Ekonomi
8	Afifah Sabaniah Sanubari Langkau, A. Md. Stat	BPS Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	L	D-III Statistika
9	Wulandari Ponto, S.ST	BPS Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	L	D-IV Statistika Sosduk
10	Nadya Tatum Tsaniya, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	L	D-IV Statistika Ekonomi
11	Eliza Tiara Devi, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Siau Tagulandang Biaro	L	D-IV Statistika Ekonomi

Lampiran 2.

PESERTA FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) TRACER STUDY OFFLINE

NO	Nama	Unit Kerja	Atasan (A) Lulusan (L)	Keterangan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
BPS PROVINSI JAMBI				
1	Syarpan Dani, SE	BPS Provinsi Jambi	A	Kepala Bagian Umum
2	Hartono, S.Si, M.E.	BPS Kabupaten Batang Hari	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Wasi Riyanto SST, M.E	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Pangorian Marpaung, SE	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur	A	Kepala BPS Kabupaten
5	Dwi Satria Firmansyah, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Batang Hari	L	D-IV Statistika Ekonomi
6	Muhammad Al Fatih, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Batang Hari	L	D-IV Statistika Sosduk
7	Fitri Pratiwi, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Batang Hari	L	D-IV Statistika Sosduk
8	Indrianto, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat	L	D-IV Statistika Sosduk
9	Anggia Nauli Saragih, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat	L	D-IV Statistika Ekonomi
10	Rafi Hakiim Syah, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat	L	D-IV Statistika Sosduk
11	Anggun Pratiwi Saragih, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur	L	D-IV Statistika Ekonomi
12	Grace Marethy Sibarani, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur	L	D-IV Statistika Ekonomi
13	Kiky Amci Ilzania, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Tanjung Jabung Timur	L	D-IV Statistika Sosduk
BPS PROVINSI JAWA TIMUR				
1	Drs. Hadi Santoso, MM	BPS Provinsi Jawa Timur	A	Kepala Bagian Umum
2	Agus Budi Santoso, SE	BPS Kota Surabaya	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Ir. Indriya Purwaningsih, M.T	BPS Kabupaten Sidoarjo	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Ir. Arif Joko Sutejo MM	BPS Kabupaten Pasuruan	A	Kepala BPS Kabupaten

NO	Nama	Unit Kerja	Atasan (A) Lulusan (L)	Keterangan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
5	Diah Asri Nindyaswari, S.ST	BPS Kota Surabaya	L	D-IV Statistika Ekonomi
6	Hanifah Busainah, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Sidoarjo	L	D-IV Statistika Ekonomi
7	Faza Anindita, S.ST	BPS Kabupaten Sidoarjo	L	D-IV Statistika Sosduk
8	Lutfi Sehat Utami, S.ST	BPS Kabupaten Gresik	L	D-IV Statistika Ekonomi
9	Dewi Riska Setyaningrum S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Pasuruan	L	D-IV Statistika Sosduk
10	Regina Devi Nindi Andini SST	BPS Kabupaten Pasuruan	L	D-IV Statistika Sosduk
BPS PROVINSI MALUKU UTARA				
1	Iwan Fajar Prasetyawan, SST.,M.Si	BPS Provinsi Maluku Utara	A	Kepala Bagian Umum
2	Harim Arrosid SST.,M.Si	BPS Kota Ternate	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Oki Afrizal, S.ST	BPS Kota Tidore Kepulauan	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Ir. Nurhidayat Maskat, M.Si	BPS Kabupaten Halmahera Barat	A	Kepala BPS Kabupaten
5	Ramadhany Hafiz Akhmady Muliawan, S.Tr.Stat.	BPS Kota Ternate	L	D-IV Statistika
6	Vanya Antania Anjani, SST	BPS Kota Ternate	L	D-IV Statistika
7	Ranggi Aditya Nugraha, SST	BPS Kota Ternate	L	D-IV Statistika
8	Amalia Resti, S.Tr.Stat.	BPS Kota Tidore Kepulauan	L	D-IV Statistika
9	Fenty Dian Aryanti, SST	BPS Kota Tidore Kepulauan	L	D-IV Statistika
10	Nur Oktami, S.Tr.Stat.	BPS Kota Tidore Kepulauan	L	D-IV Statistika
11	Carissa Rabbanirmala, SST	BPS Kabupaten Halmahera Barat	L	D-IV Statistika
12	Firman Ardhiana Putra, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Halmahera Barat	L	D-IV Statistika
13	Chonan Firda Odayakana Umareta, S.Tr.Stat	BPS Kabupaten Halmahera Barat	L	D-IV Komputasi Statistik

NO	Nama	Unit Kerja	Atasan (A) Lulusan (L)	Keterangan
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>	<i>(5)</i>
BPS PROVINSI SULAWESI SELATAN				
1	Khaerul Agus, SE, M.Si	BPS Provinsi Sulawesi Selatan	A	Kepala Bagian Umum
2	Ir. Syahrir Wahab, M.Si	BPS Kota Makassar	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Ir. Ari Prihandini M.Si	BPS Kabupaten Takalar	A	Kepala BPS Kabupaten
4	Ammas Pualam Islamy, S.Tr. Stat	BPS Kota Makassar	L	D-IV Statistika
5	Rafika Muhdar, S.Tr. Stat	BPS Kota Makassar	L	D-IV Statistika
6	Roseta Afrina Arsyanti, S.Tr. Stat	BPS Kabupaten Maros	L	D-IV Statistika
7	Nurfahmi Ramadhan Rasyid, A.Md.Stat	BPS Kabupaten Takalar	L	D-III Statistika
8	Muhammad Mubin Mubyarto, S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Takalar	L	D-IV Statistika
9	Indo Egy Maulina S.Tr.Stat.	BPS Kabupaten Takalar	L	D-IV Statistika
BPS PROVINSI PAPUA BARAT				
1	Johannis Lekatompessy, SE	BPS Provinsi Papua Barat	A	Kepala Bagian Umum
2	Melianus Yosep Wamafma SE	Kabupaten Manokwari	A	Kepala BPS Kabupaten
3	Wara Dwi Wahyu Handayani Putri, SST	BPS Provinsi Papua Barat	L	D-IV Komputasi Statistik
4	Muhammad Bayu Kurniawan SST	BPS Provinsi Papua Barat	L	D-IV Statistika Ekonomi
5	Nur Imron Suyuti S.Tr.Stat.	BPS Provinsi Papua Barat	L	D-IV Komputasi Statistik
6	Shinta Devi Fatona A.Md.Stat.	BPS Provinsi Papua Barat	L	D-III Statistika
7	Anugrah Alief Pratama S.Tr.Stat	Kabupaten Manokwari	L	D-IV Statistika Ekonomi
8	Rizkita Kusumaningtyas S.Tr.Stat.	Kabupaten Manokwari	L	D-IV Statistika Sosduk
9	Arif Wicaksono SST	Kabupaten Manokwari	L	D-IV Komputasi Statistik
10	Agnes Jeni Makay S.Tr.Stat.	Kabupaten Manokwari	L	D-IV Statistika Ekonomi

Lampiran 3.

RINGKASAN HASIL FGD *TRACER STUDY* LULUSAN PRODI D-III STATISTIKA

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Reorientasi kurikulum	1. Pekerjaan apa saja yang sudah Anda lakukan?	Tugas terkait proses bisnis statistik dan administrasi
	2. Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan terkait proses bisnis statistik? Misal : sampling, metodologi, analisis	Membuat infografis Membuat booklet Analisis data Bertugas sebagai KSK ketika formasi KSK masih ada Petugas validasi Pencacah Pengawas Pengajar (instruktur daerah)
	3. Apakah Anda melakukan pekerjaan selain proses bisnis statistik? Misal: administrasi (keuangan, kepegawaian)	Semua responden melakukan pekerjaan selain proses bisnis statistik seperti bendahara, administrasi dan operator.
	4. Keterampilan/materi/keahlian apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja?	Kemampuan berkomunikasi, kemampuan mengkomunikasikan data (termasuk desain), administrasi perkantoran dan keuangan, kemampuan beradaptasi, dan operator.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
(1)	(2)	(3)
	5. Dari keterampilan tersebut apa saja yang sudah diperoleh di Politeknik Statistika STIS? Keterampilan apa yang belum diperoleh di Politeknik Statistika STIS dan Anda mendapatkan darimana?	Yang sudah diperoleh: statistik produksi, official statistics, praktek ubinan, metodologi, PKL dan administrasi. Yang belum diperoleh: Praktek (menjadi pencacah/pengawas, PKL tidak sempat menjalani semua peran)
Kurikulum Soft Skill	6. <i>Soft skill</i> yang seperti apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di BPS? Misal : karakter, etika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama	Manajemen waktu, etika, kemampuan berkomunikasi, skill membuat infografis, menyampaikan data, bekerja dalam tim, dan pembangunan karakter.
	7. Apakah Anda merasa mendapat materi pembentukan <i>soft skill</i> di Politeknik Statistika STIS? Seberapa banyak dan diperoleh melalui kegiatan apa?	tidak ada
	8. Menurut Anda, apakah di Politeknik Statistika STIS perlu diberikan mata kuliah khusus atau kuliah umum dengan frekuensi tertentu, yang berkaitan dengan pembentukan soft skill, karakter, etika, atau motivasi? Seberapa sering perlu dilakukan?	Pembentukan karakter jika dimasukkan ke dalam kurikulum harus bersifat dua arah, lebih banyak praktek. Harus berkesinambungan, tidak harus sering, jelang penempatan.
	9. Dalam meningkatkan <i>soft skill</i> lulusan Politeknik Statistika STIS yang bekerja di BPS, adakah saran yang Anda berikan?	Keterampilan menghadapi petugas maupun responden sebaiknya diberikan di STIS tidak dalam bentuk teori saja namun lebih banyak praktek atau latihan.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Profiling SDM	10. Apakah anda mengetahui tugas utama di pekerjaan Anda saat ini? Apakah anda tahu pekerjaan apa saja yang seharusnya Anda lakukan?	Responden tahu pekerjaan utama dan apa yang seharusnya dilakukan.
	11. Apakah Anda melakukan pekerjaan lain diluar pekerjaan utama Anda?	Mereka melakukan pekerjaan di luar pekerjaan utama.
	12. Menurut Anda, apakah penyebab Anda diberikan pekerjaan tambahan tersebut? Apakah disebabkan karena kekurangan SDM, Anda berprestasi atau sebab lainnya?	Kebanyakan karena kekurangan SDM, tidak bekerjanya sistem dalam tim
	13. Bagaimana pendapat anda tentang beban kerja Anda saat ini?	Mayoritas overload.
	14. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas data BPS	Sebagian menyatakan tidak ada yang dilakukan, tetapi ada yang bertugas sebagai bendahara menyebutkan bahwa meningkatkan kualitas data BPS dengan cara membayar honor pencacah tepat waktu
	15. Apakah Anda melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas yang mendukung dalam pekerjaan? Apa saja yang sudah dilakukan? Apa saja yang masih perlu dilakukan?	Sebagian besar belum pernah melakukan kegiatan pengembangan diri karena tidak sempat

Lampiran 4.

RINGKASAN HASIL FGD *TRACER STUDY* LULUSAN PRODI D-IV STATISTIKA

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
(1)	(2)	(3)
Reorientasi kurikulum	1. Pekerjaan apa saja yang sudah Anda lakukan?	Semua pekerjaan dibagi ke semua pegawai, sehingga pekerjaan yang diterima sesuai dengan banyaknya pekerjaan yang ada (tidak hanya terkait proses bisnis statistik, tapi juga pekerjaan lainnya). Pekerjaan di kabupaten lebih kepada pendataan di lapangan, sedangkan yang di provinsi lebih kepada penyusunan angka/indeks.
	2. Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan terkait proses bisnis statistik? Misal : sampling, metodologi, analisis	Pekerjaan dari pendataan lapangan, pemeriksaan dokumen, pengolahan data sampai dengan analisis serta publikasi/diseminasi.
	3. Apakah Anda melakukan pekerjaan selain proses bisnis statistik? Misal: administrasi (keuangan, kepegawaian)	Semua responden melakukan pekerjaan selain proses bisnis statistik.
	4. Keterampilan/materi/keahlian apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja?	Keahlian statistik, komunikasi, manajerial, kemampuan mengkomunikasikan data (termasuk desain), administrasi, manajemen stres dan beradaptasi.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
(1)	(2)	(3)
	5. Dari keterampilan tersebut apa saja yang sudah diperoleh di Politeknik Statistika STIS? Keterampilan apa yang belum diperoleh di Politeknik Statistika STIS dan Anda mendapatkan darimana?	Yang sudah diperoleh: kemampuan statistik dasar dan official statistics. Kemampuan lain juga banyak yang sudah diperoleh di kampus, namun merasa kurang penerapannya (lebih banyak teori). Yang belum diperoleh: lebih banyak berkaitan dengan kemampuan berkomunikasi (baik kepada atasan, responden, mitra atau instansi lain), visualisasi data dan administrasi.
	6. <i>Soft skill</i> yang seperti apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di BPS? Misal : karakter, etika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama	Etika dan mental yang kuat, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi dan bekerja dalam tim.
Kurikulum <i>Soft Skill</i>	7. Apakah Anda merasa mendapat materi pembentukan <i>soft skill</i> di Politeknik Statistika STIS? Seberapa banyak dan diperoleh melalui kegiatan apa?	Mendapatkan tapi belum banyak, yaitu melalui bela negara, MP2K, UKM dan SEMA, PKL.
	8. Menurut Anda, apakah di Politeknik Statistika STIS perlu diberikan mata kuliah khusus atau kuliah umum dengan frekuensi tertentu, yang berkaitan dengan pembentukan <i>soft skill</i> , karakter, etika, atau motivasi? Seberapa sering perlu dilakukan?	Responden menjawab perlu, namun tidak harus dalam bentuk mata kuliah, bisa dalam bentuk workshop, kuliah umum atau pelatihan dua arah dan berkesinambungan.
	9. Dalam meningkatkan <i>soft skill</i> lulusan Politeknik Statistika STIS yang bekerja di BPS, adakah saran yang Anda berikan?	Diberikan materi pembentukan karakter dan bekerja dalam tim, praktikum, pelatihan/kursus, magang di kabupaten/kota.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
	10. Apakah anda mengetahui tugas utama di pekerjaan Anda saat ini? Apakah anda tahu pekerjaan apa saja yang seharusnya Anda lakukan?	Responden tahu pekerjaan utama dan apa yang seharusnya dilakukan.
	11. Apakah Anda melakukan pekerjaan lain diluar pekerjaan utama Anda?	Namun, mereka juga mempunyai pekerjaan tambahan yang harus diselesaikan juga. Waktu mengerjakan pekerjaan utama dan tambahan seringkali tumpang tindih sehingga merasa kewalahan.
Profiling SDM	12. Menurut Anda, apakah penyebab Anda diberikan pekerjaan tambahan tersebut? Apakah disebabkan karena kekurangan SDM, Anda berprestasi atau sebab lainnya?	Kebanyakan karena kekurangan jumlah dan keterampilan SDM.
	13. Bagaimana pendapat anda tentang beban kerja Anda saat ini?	Mayoritas overload.
	14. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas data BPS	Pengawasan yang ketat sesuai SOP, aplikasi untuk monitoring dan membina mitra BPS.
	15. Apakah Anda melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas yang mendukung dalam pekerjaan? Apa saja yang sudah dilakukan? Apa saja yang masih perlu dilakukan?	Kebanyakan melakukan pengembangan diri secara mandiri dengan webinar/workshop, youtube dan kursus. Yang masih perlu dilakukan: melanjutkan studi.

Lampiran 5.

RINGKASAN HASIL FGD TRACER STUDY LULUSAN PRODI D-IV KOMPUTASI STATISTIKA (KS)

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
Reorientasi kurikulum	1. Pekerjaan apa saja yang sudah Anda lakukan?	Penempatan di IPDS tapi tidak berhubungan dengan jurusan, melakukan semua pekerjaan. Pengolahan, editing, coding, instalasi program pengolahan, perbaikan printer, komputer, dan jaringan. Mengikuti kegiatan susenas, sakernas, IMK, pengawasan KSK. Stat distribusi. Mengikuti rapat OPD, KPU, Balitbang, dsb. Ditugaskan untuk penyusunan publikasi, pengolahan, manajemen peta, mengurus jaringan, mengelola website. Terlibat dalam tim SAKIP, Zona Integritas (ZI), Forum Rencana Aksi (FRA), Perjanjian Kinerja (PK) Kepala; Survei dan publikasi di neraca, penyusunan deskriptif SE.
	2. Pekerjaan apa saja yang Anda lakukan terkait proses bisnis statistik? Misal : sampling, metodologi, analisis	Membantu dinas untuk merancang survei, menarik sampel dengan aplikasi, pengolahan data, menyusun publikasi seperti Daerah dalam Angka (DDA), mendiseminasikan hasil statistik melalui website, Facebook, Instagram berupa infografis; Pengumpulan data, pengolahan data, diseminasi, Survei Metadata OPD/KL Statistik Sektor, ada Portal Romantik, Survei Kepuasan Pelayanan Masyarakat (Tim IPDS menilai kelayakan); Sampling sudah dilakukan di pusat; Menerima dari perusahaan, menginstall program di laptop, analisis di publikasi saja. Pernah ikut Susenas, lebih banyak teknis untuk pekerjaan IPDS. Penghitungan Indeks Kerusakan Bangunan Kantor.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
(1)	(2)	(3)
Reorientasi kurikulum	4. Keterampilan/materi/keahlian apa saja yang dibutuhkan dalam dunia kerja?	Protokoler dan tata naskah dinas (aturan mengirim surat dinas), manajemen risiko; Manajemen sebagai atasan senior; Komunikasi, membunyikan data, sosialisasi, probing, praktek. Knowledge manajemen karena pertukaran manajemen cepat. Regenerasinya kurang baik. Attitude yang penting, mau mendengarkan perintah. Kegiatan pengarsipan, perpustakaan dan pelayanan (pelayanan konsumen/publik). Visualisasi data dulu tidak diajarkan.
	5. Dari keterampilan tersebut apa saja yang sudah diperoleh di Politeknik Statistika STIS? Keterampilan apa yang belum diperoleh di Politeknik Statistika STIS dan Anda mendapatkan darimana?	Membuat koding dan analisis statistik. Yang belum: komunikasi dan tata naskah dinas, visualisasi data, knowledge manajemen. Mendapatkan dari autodidak. Dari prodi dan penempatan tidak nyambung, sehingga perlu belajar dari awal atau teman lain. Teknis komputer hardware tidak diajarkan. Bagian jaringan lebih ke teori, tapi kurang di praktek, harusnya lebih ke teknisnya. Administrasi negara perlu diajarkan mengenai dokumen dan manajemen SDM.
Kurikulum Soft Skill	6. <i>Soft skill</i> yang seperti apa yang dibutuhkan untuk dapat bekerja di BPS? Misal : karakter, etika, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama	Kerjasama dalam tim, teknik komunikasi, iap bekerja, senyum. Sofskill belajar sendiri, perlu kesiapan mental ketika pembelajaran online dan penempatan. Berani keluar dari kampus, supaya dapat melihat pandangan orang lain. Kurang didapat karena terlalu padat materi, tugas. Psikologi untuk membaca apa yang dialami orang dan bagaimana kita menyikapinya. Kerja keras, karena internsitas kerjanya tinggi.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
(1)	(2)	(3)
Kurikulum Soft Skill	7. Apakah Anda merasa mendapat materi pembentukan <i>soft skill</i> di Politeknik Statistika STIS? Seberapa banyak dan diperoleh melalui kegiatan apa?	Melalui interaksi saat magradika. Mata kuliah Admintor, Manajemen SDM, dan Pengantar Psikologi yang seharusnya bertujuan melatih softskill terlihat lebih banyak teori dibandingkan prakteknya untuk dikaitkan ke pekerjaan. Lebih learning by experience dan lingkungan kerja, tidak mendapatkan dari STIS.
	8. Menurut Anda, apakah di Politeknik Statistika STIS perlu diberikan mata kuliah khusus atau kuliah umum dengan frekuensi tertentu, yang berkaitan dengan pembentukan soft skill, karakter, etika, atau motivasi? Seberapa sering perlu dilakukan?	Perlu mata kuliah khusus, sehingga ada kegiatan praktik langsung dan disesuaikan dengan perkembangannya.
	9. Dalam meningkatkan <i>soft skill</i> lulusan Politeknik Statistika STIS yang bekerja di BPS, adakah saran yang Anda berikan?	Membuat kegiatan project management (sehingga ada praktik komunikasi, kerjasama, dan berpikir kritis secara langsung); copywriting, sebaiknya lebih pada tugas kelompok ada yang jadi leader. Dalam satu semester itu semua merasakan menjadi leader. Belajar terus, dimana saja termasuk dari masyarakat.
Profiling SDM		Ya. Terkait dengan IPDS (diseminasi statistik, pelayanan statistik, jaringan). Tahu karena awal tahun pimpinan sudah menginstruksikan matriks beban kerja. Tapi ketika tidak selesai/kurang cepat, maka akan diberikan kembali ke yang biasa melakukan. Tau ada tugas tambahan dari dokumen kinerja, karena harus ada catatan kerja di timnya.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
(1)	(2)	(3)
Profiling SDM	11. Apakah Anda melakukan pekerjaan lain diluar pekerjaan utama Anda?	Ya. Beberapa tugas tambahan dari pimpinan untuk membantu sie lain, seperti pencacahan lapangan, monitoring/pengawasan lapangan.
	12. Menurut Anda, apakah penyebab Anda diberikan pekerjaan tambahan tersebut? Apakah disebabkan karena kekurangan SDM, Anda berprestasi atau sebab lainnya?	Keterbatasan pegawai (kekurangan SDM), kebutuhan organisasi (tim SAKIP), sesuai dengan spesifikasi (lulusan KS); Karena mampu melakukan inovasi.; Pekerjaan tambahan membutuhkan kemampuan sehingga pimpinan memberikan ke orang tertentu.
	13. Bagaimana pendapat anda tentang beban kerja Anda saat ini?	Sangat overload, sehingga pekerjaan utama sering tidak terpegang (misal mengelola website dan medsos). Di kabupaten bebannya banyak, tergantung dari atasannya. Harus bisa menyesuaikan dengan beban kerja dan mengkomunikasikan dengan pimpinan kalau terlalu berat.
	14. Upaya apa saja yang Anda lakukan untuk meningkatkan kualitas data BPS	Untuk pengolahan SUSENAS dibantu dengan LK untuk mengecek konsistensi dan kewajaran isian; Jadwal kegiatan survei harusnya pertimbangan di wilayah yang sulit. Mitra di sini tidak bisa sekaligus nyacah dan validasi.; Ujung tombaknya di daerah adalah mitra. Kegiatan jangan terlalu buru-buru dan jangan ditahan honorinya, administrasi dipermudah karena biasanya menggunakan mitra tertentu. Kalau pelatihan jangan terlalu jauh jaraknya dari pendataan. Ada validasi terhadap hasil pendataan lapangan.Perlu pemahaman terkait dengan kenyataan di lapangan atau hanya expert justment.

TOPIK	PERTANYAN	HASIL FGD
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>
	<p>15. Apakah Anda melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan kapasitas yang mendukung dalam pekerjaan? Apa saja yang sudah dilakukan? Apa saja yang masih perlu dilakukan?</p>	<p>Mengikuti webinar series statistika (Polstat STIS), Warkop (Pusdiklat), Digitalent (Kominfo); Desain, video, after effect dsb, diklat untuk inovasi, update ilmu teknologi dan informasi, Bahasa Inggris, cara bongkar aplikasi, pemrograman, melatih motorik jari, logika main game, membaca novel, mengikuti kemajuan teknologi. Namun 1,5 tahun ini tidak sempat lagi melakukan. Yang masih perlu dilakukan: melanjutkan kuliah.</p>

Lampiran 6.

**NOTULENSI *FOCUS GROUP DISCUSSION* (FGD) ISI DAN FORSTAT
POLITEKNIK STATISTIKA STIS TAHUN 2023**

Hari/Tanggal	Selasa, 28 Maret 2023	Waktu	09.00 – 12.00 WIB
Tempat	Zoom Meeting https://s.stis.ac.id/FGD Reorientasi Kurikulum Meeting ID: 973 3934 1328 Passcode: fgdstis		
Pimpinan FGD	Nucke Widowati KP		
Topik	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Reorientasi Kurikulum bersama ISI dan FORSTAT		
Notulis	Lia Yuliana		
Narasumber : <ol style="list-style-type: none">1. Prof. Dr. Hizir Sofyan dari Universitas Syahkuala2. Dr. Anang Kurnia dari Institut Pertanian Bogor (IPB)3. Yudhie Andriyana, Ph.D dari Universitas Padjajaran Peserta: <ol style="list-style-type: none">1. Erni Tri Astuti2. Setia Pramana3. Hardius Usman4. Yunarso Anang5. Agung Priyo Utomo6. Aisyah Fitri Yuniasih7. Azka Ubaidillah			

8. Siskarossa Ika Oktora
9. Ibnu Santoso
10. Lutfi Rahmatuti Magfiroh
11. Nucke Widowati Kusumo Projo
12. Efri Diah Utami
13. Lia Yuliana
14. Krismanti Tri Wahyuni
15. Rindang Bangun Prasetyo

LAPORAN HASIL FGD

Kegiatan FGD Reorientasi Kurikulum bersama FORSTAT dan ISI diawali dengan sambutan dari Direktur Politeknik Statistika STIS. Selanjutnya presentasi oleh perwakilan dari Prodi D-III Statistika, prodi D-IV Statistika dan Prodi D-IV Komputasi Statistika. Serta pemaparan dari masing-masing narasumber yaitu Prof. Dr. Hizir Sofyan, Dr. Anang Kurnia, dan Yudhie Andriyana, Ph.D. Kemudian dilakukan diskusi dan tanya jawab.

Hizir Sofyan:

- Kurikulum yang dilaksanakan sekarang adalah kurikulum yang berbasis OBE (*Outcome Based Education*), merupakan kurikulum yang fokus pada capaian pembelajaran dimana diharapkan mampu memenuhi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai keadaan social, ekonomi dan budaya akademik.
- Terkait *big data, analytc internet office*, dll mendukung program studi statistik baik di IPB, STIS, UNPAD dan di Universitas Syiah Kuala (USK). Senang dengan kondisi ini tetapi di sisi lain sejauh mana kita dapat mempersiapkan *student* kita untuk menguasai kemampuan yang harus dimiliki tersebut.

- Untuk bidang-bidang yang akan ditinggalkan, menghimbau di bidang lain harus merescaling kemampuan yg mereka miliki untuk menggunakan teknologi terbaru menggunakan data sains dan *artificial intellegence*.
- Kecakapan abad 21 akan mencakup *learning skills, literacy skills dan life skills*.
- OBE sudah dilaksanakan secara baik di STIS.
- Konsep dasar outcome:
 - Bagi dosen, outcome: sejauh mana mahasiswa memperoleh keterampilan sikap dan pengetahuan pembelajaran (ketercapaian CPMK)
 - Bagi program studi, outcome: lulusan memiliki sikap yang relevan, keterampilan dan pengetahuan dalam pekerjaan dan mampu seperti yang diharapkan (ketercapaian CPL)
 - Bagi universitas, outcome: lulusan memiliki daya kerja yang tinggi dan tenaga kerja berkualitas untuk pasar tenaga kerja
- Tahapan pengembangan kurikulum di STIS sudah diikuti dengan baik.
- Lulusan sekolah kedinasan lebih teratur dan terstruktur. Kemampuan yang diperoleh lebih kompak dibanding lulusan USK.
- Bidang minat dan mata kuliah penciri pada Prodi statistika USK
 - Biostatistika (epidemiologi, analisis data Kesehatan dan *meta analysis*)
 - Statistika Komputasi (Pemrograman big data, kecerdasan artifisial, *Business Intelligence and Data Analytics*)
 - Statistika Bisnis dan Industri (Pengantar Analisis Finansial, Riset Pemasaran, Statistika Pengendalian Mutu)
 - Statistika Resmi dan Kebijakan Publik (Statistika Resmi, Sosiometrika, Analisis Kebijakan Publik)
 - Kekhususan: mata kuliah kebencanaan
- Beberapa masukan untuk mendukung kekhususan profil lulusan dan kurikulum di Polstat STIS

- Beberapa saran mata kuliah: *Machine Learning, Business Intelligence and data analytics, computational linguistics, Social network analysis*, serta mata kuliah Basis data dan penelusuran SQL
- Beberapa saran mata kuliah pada Prodi D-IV Statistika: Pengantar model persamaan structural, Analisis tahan hidup, Analisis data kependudukan, serta mata kuliah eksplorasi dan visualisasi data
- Beberapa saran mata kuliah pada Prodi D-IV Komputasi Statistika: *Information retrieval*, Analisis runtun waktu, Teknologi big data, dan Teknologi perekayasaan data
- Beberapa saran mata kuliah pada Prodi D-III Statistika: Analisis data kategorik, Analisis regresi, Metode peramalan, dan Pengendalian kualitas statistik
- Tempat bekerja lulusan Prodi Statistika USK: BPS, Kemetrian Perindustrian, PT. Telekomunikasi Indonesia, TBK, ITS, Bank Mandiri, dll. Sebagian besar bekerja di Pemerintahan.
- Saran dan masukan dari pengguna lulusan Prodi Statistika USK:
 - Lulusan perlu meningkatkan kemampuan bekerja dalam tim dan keterampilan komunikasi agar dapat bersaing di dunia keja
 - Lulusan perlu meningkatkan kemampuan berkreasi dan berinovasi untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin kompetitif
 - Lulusan perlu meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris
 - Lulusan perlu meningkatkan penguasaan software statistik terbaru
- Karena lulusan Polstat STIS tidak hanya menjadi pegawai BPS tapi bisa bekerja di luar BPS, maka kurikulumnya perlu melengkapi untuk kepakaran-kepakaran yg nanti akan diperlukan.
- Beberapa *software* terbaru hrs disampaikan di perkuliahan kapita selecta.
- Fokus utama ke official stat, selebihnya ke perangkat baru yg up to date.

Anang Kurnia:

- Mahasiswa dituntut agar mampu mengikuti perubahan2 yang ada
- Peraturan cukup banyak dan perubahannya sangat cepat, akan ada Lamsama dari pemerintah
- Bidang kajian statistika dan sains data di IPB
 - Pengumpulan dan akuisisi data
 - Manajemen dan penyiapan data
 - Eksplorasi data
 - Pemodelan untuk inferensi dan prediksi
 - Visualisasi data dan komunikasi
 - Kontekstual analitika
- Di IPB hasil belajar yang diharapkan: *mindset* (berintegritas, kreatif, kepemimpinan, tangguh dan terbuka); *skill set* (menguasai metode pengumpulan data dan pemanfaatan database, mengelola dan menganalisis data, menarik kesimpulan dan menerjemahkan hasil analisis, berkomunikasi efektif)
- Berbeda dengan perguruan tinggi lain, di STIS arahnya lebih jelas, Lebih mengarah ke *official statistics*.
- Target D-IV adalah memiliki keterampilan yg tinggi. Profil Polstat diarahkan menjadi peneliti, akan menjadi pertanyaan utk sekolah vokasi. Di Polstat STIS sebaiknya pencirinya lebih ke *official statistics*.
- Profil untuk D-III, bukan perancang survei tapi “pelaksana survei”
- Untuk kurikulum, MKWI yang ditonjolkan di sisi survei dan pengumpulan data yg mendukung *official statistics* dan pelaksanaan *official statistiknya*, dengan bobot >30 sks. Untuk mata kuliah pengayaan (MKP) baru di bedakan untuk masing-masing prodi, agar unsur kekinian tidak terlewat

- Bobot program vokasi harus benar-benar kelihatan, misal perbandingan T:P 40:60
- Program D-III (KKNI level 5-pelaksana) dan D-IV (KKNI level 6-mendesain, merancang), di D-III pengayaannya sedikit. Sehingga level D-III dan D-IV perbedaannya ada pada mata kuliah pengayaan.
- Terdapat perbedaan antara vokasi dan akademik, dan perbedaan antara D-III dan D-IV.
- Dalam peraturan baru (yang akan terbit), magang D-IV wajib 1 semester
- Di IPB 78 SKS statistik. 21 SKS pengayaan non statistik. Magang 1-4 sks (tidak wajib). Tidak ada keahlian khusus yang diberikan. Keahlian yang dimiliki akan tergantung mahasiswa yang bersangkutan mata kuliah apa yang diambil.
- PP No 57, penjelasannya sudah spesifik. Kita hrs mampu menunjukkan yg tidak ada di universitas lain.
- *Official statistics* dari hulu sampai hilir hrs ada. Dibutuhkan tenaga yg terampil dan mumpuni dlm *official statistics*.

Yudhie Andriyana

- Saat ini sarjana juga sudah siap kerja, sehingga tidak terlihat hal yang membedakan antara sarjana dan sarjana terapan.
- Banyaknya jam praktikum perlu diperhatikan oleh sekolah vokasi. Akreditasi vokasi oleh Lamsama
- Target dalam perkuliahan adalah bukan hanya menuntaskan modulnya tercapai atau tidak, tetapi juga melihat apakah capaian pembelajarannya sudah tercapai atau tidak.
- Unsur-unsur yang diakomodasi dalam kurikulum:
 - Proses evaluasi sesuai ketentuan OBE. Proses evaluasi perlu sistem akademik.

- MBKM di PTN sekurang2nya 20 sks di semester 5 ke atas, IKU.
- HYBRID, ada kuliah dari luar negeri. Program *distance learning*
- ASOSIASI, profil dan capaian inti
- PENELITIAN DOSEN
- Alumni
- INTERNALISASI, CPL yang ada di standar kementerian
- LAMSAMA, standar, pemahaman berbeda-beda. Lamsama bagian penting kurikulum. Target menjamin kualitas universitas tetap terjaga.
- Profil yg membedakan statistika dan kompstat apa? Meskipun namanya sama perlu dibedakan narasinya. Jika memungkinkan memberikan penyematan nama yg berbeda.
- Profil lulusan Politeknik Statistika STIS:
 - Untuk Prodi D-IV statistika sudah sesuai
 - Untuk Prodi D-IV komputasi statistika masih perlu didiskusikan lagi mengenai profil perancang survei
 - Untuk Prodi D-III statistika masih perlu didiskusikan lagi mengenai profil petugas survei
- Permasalahan kompetensi sikap lulusan Politeknik Statistika STIS:
 - Inkonsistensi antara prodi D-IV dan prodi D-III
 - Untuk Prodi D-IV tidak sesuai dengan Permendikbud No. 3/2020
 - Untuk Prodi D-III sesuai dengan Permen namun mengukur ketercapaiannya akan menyulitkan. Profil D-III, petugas survey apakah harus lulusan D-III? Profil tsb dicapai oleh CPL yg mana? CPL terkait dicapai oleh mata kuliah yg mana?
- Kompetensi Pengetahuan STIS dan kompetensi keterampilan khusus STIS: agar setiap prodi mampu menjabarkan setiap deskripsi CPL minimum FORSTAT ke dalam CPL prodi yang bersesuaian.

- Setiap Prodi perlu membuat matriks evaluasi mata kuliah, apakah terdapat mata kuliah yang berpotensi digabung dan mata kuliah yang berpotensi dihapus. Prodi perlu melakukan rekonstruksi mata kuliah berdasarkan beberapa CPL Prodi yang dibebankan pada mata kuliah. Prodi perlu melakukan evaluasi setiap mata kuliah tidak hanya tercapai materi sesuai modul saja, tetapi CPL harus tercapai.
- Mata kuliah Prodi yang bersesuaian harus mengikuti mata kuliah yang terdapat di kurikulum inti FORSTAT.
- Pembelajaran untuk mata kuliah praktikum perlu dihitung persentase jam pembelajaran Praktikum (PJP)/Total Jam Pembelajaran. Berdasarkan LAMSAMA, jika PJP > 50 persen maka poin yang diberikan lebih tinggi.
- Kampus merdeka belajar memberikan hak kepada mahasiswa untuk secara sukarela mendapatkan pengalaman di luar kelas selama tiga semester. Prodi perlu memfasilitasi hal tsb.
- Bobot magang ada perhitungannya. Magang untuk D-IV KS bisa dari BANGKIT. Kerjasama dengan banyak perusahaan IT besar.
- Narasi pd permen ditambah utk sikap dan keterampilan umum. Dari FORSTAT minimumnya ada di LAMSAMA. Jika beda2 CPL hrs tercapai. Singkat saja mana yg relevan. Di Polstat STIS hrs sama

Agung PU

- Sikap yang disebutkan di Prodi D-III mengacu pada semua yg ada di Permen ditambah dari SK direktur. Jadi sebaiknya bagaimana?
- Penyusunan Kurikulum D-III mengacu pada hasil Munas FORSTAT 2013

Tanggapan:

Yudhie Andriyana :

- Di Permen juga masih ada beberapa persepsi. Yang penting di internal STIS sama persepsinya.

Anang Kurnia :

- Yang penting OBE dipegang. Peraturan bisa beda-beda persepsi. Menyikapi banyaknya peraturan, di IPB ada sedikit penyederhanaan demi kelancaran. Sikap dan Pengetahuan mengikuti SN. Keterampilan khusus dan pengetahuan.
- STIS harus mampu menunjukkan kekhusuan yang di perguruan tinggi lain tidak ada. Misal yang ditonjolkan adalah *official statistics*.

Yunarso Anang

- Terkait PP 57 Tahun 2022, apakah penilaian akreditasi dilihat dari sisi akademis saja atau dari pola pembinaan kemahasiswaan juga? Di PTKL banyak sekali program kemahasiswaan yang nantinya akan mendukung mahasiswa saat menjadi ASN. Di Polstat STIS sedang mengembangkan pola pembinaan dalam pembentukan karakter.

Setia Pramana

- Vokasi banyak mata kuliah praktikum. Apakah praktikum dapat dilakukan di luar kelas, bentuknya seperti apa? Jika didalamnya ada proses bisnis statistik, apakah boleh dilakukan di luar kelas?
- Magang rencana tahun ini ke BPS seluruh propinsi. Magang 1 semester (12 SKS). Ada PKL juga. Apakah magang merupakan mata kuliah tertentu atau boleh gabungan beberapa kegiatan?
- Penciri *official statistics*, apakah penciri disebutkan dalam namanya, atau judulnya juga harus berubah? Misal mata kuliah “analisis data pemerintahan”, apakah ada standar untuk judul?

Tanggapan :**Anang Kurnia :**

- PP 57 lebih focus pada apakah kurikulumnya berbeda dibanding PT lainnya. Dengan MBKM bisa dengan mengkonversi kegiatan mahasiswa menjadi sks. Tujuannya mengasah *softskill*. Itu bisa jadi penciri kurikulum juga.

- PR Polstat STIS : Vokasi rasa akademik. Dosennya juga tidak ada yang dari vokasi, semua dari PT akademik.
- Komposisi praktikum perlu disesuaikan. Bentuk praktikum bisa dimana saja. Tidak harus di lapangan. Tujuan praktikum untuk meningkatkan keterampilan.
- Draft Permen terbaru, magang selama 1 semester atau setara dengan 20 sks. Kl 20 sks berarti bisa penggabungan beberapa kegiatan. Di IPB smtr 7 dibuat kosong, boleh kuliah *full* di luar kampus. Jika di vokasi wajib, bisa lebih mudah dg dikirim ke BPS kab/kota seluruh Indonesia. Atau bisa ke diskominfo kab/kota.
- Menyusun kurikulum memang berat. Nama prodi tidak diganti ngga masalah. Kalau di Politeknik Statistika arahnya saja ke *official statistics*. Berbeda dengan prodi D-IV statistika dan KS, Prodi D-III akan lebih sedikit bebannya krn targetnya sebagai pelaksana, bukan kemampuan perancang.

Yudhie Andriyana :

- Apa yang akan di evaluasi adalah apa yang kita kontrak. Baik IKK, IKU ataupun Senat. Misal dalam PP 57 mensyaratkan adanya sertifikasi mahasiswa. Apakah sudah terpenuhi belum? Itu yang akan dinilai karena merupakan hak mahasiswa. Perlu dipikirkan sertifikasi kompetensi untuk mahasiswa.
- Di Unpad, kalau mahasiswa berprestasi bisa dikonversi ke dalam sks Apa yg dievaluasi terkait dengan kontrak yang dibuat. Misal untuk target sertifikasi maka MKBM akan dievaluasi.
- Menambah jam praktikum akan berimbas pada banyak hal. Perlu dipertimbangkan.
- Mengubah nama prodi, sama artinya dengan membuat borang baru. Saran yang diberikan adalah profilnya yg diperkuat, tidak perlu mengubah nama prodi.
- Nama mata kuliah tentatif. Yang penting kontennya. Silabus minimal harus terpenuhi, konten boleh diperkaya.

Hardius Usman

- Sedikit masalah yang dihadapi, selain PP adalah bagaimana melinkkan BPS dan Polstat STIS, dimana kurikulum hrs unik agar berbeda dengan prodi lain. Di permenpan RB, ada pernyataan jika prodi dengan kurikulum yg sama, kenapa tidak digabung saja dengan kampus lain.
- Dari sisi keilmuan, statistik sudah bagus. Hrs melinkkan ke pekerjaan. Di BPS, statistisi masih membingungkan, statistisi muda dan statistisi madya. S1 diarahkan menjadi statistisi muda. Dalam pekerjaan di daerah, melakukan survei, pengumpulan data (pengawas, instruktur). Di lapangan, statmat tidak dipakai di lapangan. Metstat dan sampling mungkin masih dipakai. Untuk mata kuliah yang tidak digunakan di lapangan, apakah masih perlu diberikan?
- Di Polstat STIS, sudah diberikan mata kuliah ekonomi, ekonomi pembangunan, kependudukan, dll. Mata kuliahnya sudah berbeda, hanya pencirinya dimana? Apakah tdk mungkin dibiarkan saja seperti sekarang, kemudian nanti setelah lulus baru di berikan sertifikasi.

Tanggapan

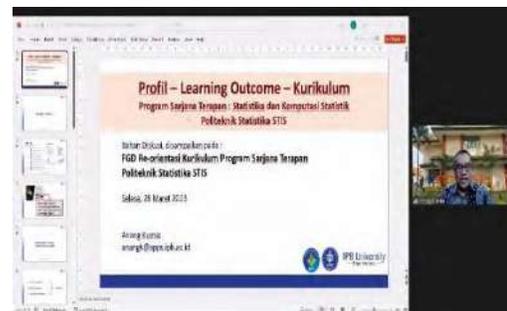
Hizir Sofyan

- Karena lulusan Polstat STIS tidak hanya menjadi pegawai BPS tapi bisa bekerja di luar BPS, maka kurikulumnya perlu melengkapi untuk kepakaran-kepakaran yg nanti akan diperlukan.
- Beberapa *software* terbaru hrs disampaikan di perkuliahan kapita selecta.
- Fokus utama ke *official stat*, selebihnya ke perangkat baru yg *up to date*.

Yudhie Andriyana:

- Yang perlu diperhatikan adalah untuk mata kuliah teoritis, terutama jika mau studi lanjut. Jika tidak ada mata kuliah teoritis, lulusannya hanya berhenti di studi D4.
- Di kampus lain ada mata kuliah statistik bisnis, administrasi pemerintahan daerah. Tidak menutup kemungkinan. Menjadi hal yang baru, pengajuan baru hrs ditempuh.

Dokumentasi Rapat :






Focus Group Discussion (FGD) Reorientasi Kurikulum Politeknik Statistika STIS

Hizir Sofwan
Program Studi Statistika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Syiah Kuala

Identitas Program Studi

Statistika Program Diploma III Politeknik Statistika STIS

- Nomor SK Pendirian PS : Peraturan Kepala BPS No. 8/ tahun 2017
- Bulan & Tahun dimulainya kembali Penyelenggaraan PS : Oktober 2016
- Nomor SK Isin Operasional: 419/KPT/lt0015
- Tanggal SK Isin Operasional: 9 September 2016
- Terakreditasi BAN-PT, No. SK: 2891/SK(BAN-PT)/Akred/Dgpl-III/VI/2019, tanggal: 6 Agustus 2019
- Alamat PS : Jl. Otto Iskandardinata No. 64C, Jakarta Kode Pos 13130
- No. Telepon: (021) 8194337, 8908822 No. Faksimili: (021) 8197577
- Homepage: <http://www.stis.ac.id> E-mail PS: di-statistika@stis.ac.id

Profil Lulusan

- **Perancang Survei (Survey Designer):** Tenaga ahli dalam menerapkan metode perancangan kegiatan survei/sensus;
- **Analisis Data (Data Analyst):** Tenaga ahli dalam melakukan analisis data yang mencakup inspeksi, desening, transformasi dan pemodelan dengan menggunakan metode statistika;
- **Perekayasa Sistem (System Engineer):** Tenaga ahli dalam menerapkan metode perancangan dan implementasi sistem khususnya sistem informasi statistik yang berbasis komputer dan jaringan komunikasi data;
- **Inovasi Data (Data Scientist):** Tenaga ahli dalam melakukan analisis dan interpretasi data dalam jumlah besar, beragam, dan bertambah secara cepat;
- **Insinyur Data (Data Engineer):** Tenaga ahli dalam pengembangan arsitektur sistem basis data berskala besar dengan menggunakan teknik pemrograman lanjutan, sistem terdistribusi dan pipeline data.

Profil Lulusan DIV Statistika

<p>Perancang Survei (Survey Designer): Ahli statistika yang mampu merancang dan mengelola kegiatan pengumpulan data melalui pelaksanaan survei yang efisien dengan menerapkan metode sampling yang sesuai dan metode estimasi parameter yang baik untuk memberi gambaran yang komprehensif terhadap karakteristik populasi.</p>	<p>Analisis Data (Data Analyst): Ahli statistika yang mampu melakukan analisis data, terutama official data/kegiatan bidang ekonomi, sosial dan kependudukan dengan menggunakan metode statistika yang tepat, serta mampu mengomunikasikannya kepada stakeholder terkait sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (keputusan politik), perencanaan program (program planning), pemantauan (monitoring) dan evaluasi (evaluation).</p>
<p>Inovasi Data (Data Scientist): Ahli statistika yang menguasai metodologi pengumpulan data (data collection), eksplorasi data (data exploration), perombangan data (data mining), visualisasi data (data visualization) dan analisis data (data analysis) melalui penerapan metode statistika yang relevan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tepat.</p>	<p>Peneliti (Researcher): Ahli statistika yang mampu merancang dan mengelola penelitian ilmiah dengan menerapkan kegiatan statistika sebagai pendukung dalam mengungkap fenomena di bidang ekonomi, sosial dan kependudukan untuk menghasilkan solusi permasalahan berbasis fakta terhadap permasalahan yang sedang diteliti.</p>



Lampiran 7.

**NOTULENSI FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) VOKASI
POLITEKNIK STATISTIKA STIS TAHUN 2023**

Hari/Tanggal	Senin, 17 April 2023	Waktu	09.00 – 12.00 WIB
Tempat	Secara virtual menggunakan tautan <i>zoom meeting</i> https://s.stis.ac.id/FGD_Kurikulum Meeting ID: 921 2435 2049 Passcode: 479901		
Pimpinan FGD	Prof. Setia Pramana, Ph.D		
Topik	<i>Focus Group Discussion (FGD)</i> Reorientasi Kurikulum Bersama Perguruan Tinggi Vokasi		
Notulis	Krismanti Tri Wahyuni		
Narasumber : <ol style="list-style-type: none">1. Nunung Martina, S.T, M.Si dari Politeknik Negeri Jakarta (PNJ)2. Heri Yuliyanto, S.Si, M.Kom dari Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia (UI) Peserta: <ol style="list-style-type: none">1. Yunarso Anang2. Agung Priyo Utomo3. Aisyah Fitri Yuniasih4. Azka Ubaidillah5. Siskarossa Ika Oktora6. Ibnu Santoso7. Lutfi Rahmatuti Magfiroh			

8. Farid Ridho
9. Nucke Widowati Kusumo Projo
10. Efri Diah Utami
11. Lia Yuliana
12. Krismanti Tri Wahyuni
13. Rindang Bangun Prasetyo
14. Yaya Setiadi
15. Retnaningsih
16. Liza Kurnia Sari
17. I Made Arcana
18. Anugerah Karta Monika
19. Titik Harsanti
20. Rita Yuliana
21. Novi Hidayat Pusponegoro
22. Siti Muchlisoh
23. Achmad Prasetyo
24. Arie Wahyu Wijayanto
25. Lya Huliyatus Suadaa
26. Nori Wilantika
27. Rini Rahani
28. Christiana Anggraeni Putri

LAPORAN HASIL RAPAT

Rapat dimulai pada pukul 09.00 WIB dengan menjelaskan susunan acara dan berdoa sesuai dengan agama dan keyakinan masing-masing. FGD reorientasi kurikulum ini

menghadirkan narasumber dari Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) dan Program Pendidikan Vokasi Universitas Indonesia.

Arahan oleh Prof. Setia:

- Kami sudah melakukan revisi kurikulum tahun 2020. Reorientasi kurikulum ini untuk menyikapi PP No. 57/2022. Kami sudah melakukan *tracer study* dan FGD.
- Diskusi ini diharapkan agar dapat membuat kurikulum vokasi, karena kami lebih banyak yang dari vokasi. Harapannya informasi dari Bu Nunung dan Pak Heri dapat membekali kami untuk menyusun kurikulum yang pas di politeknik, praktikum dan konten untuk statistik resmi.
- Kami ada 2 kegiatan selain kegiatan di kelas yaitu magang dan PKL. PKL ini unik karena melakukan kegiatan statistik sebagai replikasi kegiatan BPS. Lulusan dari Polstat STIS akan langsung menjadi ASN yang ditempatkan di BPS, kementerian lain dan kemungkinan ke depannya untuk statistik sektoral di pemda.
- Harapannya setelah lebaran kita bisa gas pol rancangan reorientensi kepada pimpinan BPS.

Paparan Ibu Nunung Martina (Wadir 1 PNJ), paparan terlampir.

- Legal aspek dari kurikulum adalah UU 12/2012, Perpres No. 8/2012 dan Kepmendikbud No. 3/2020 supaya tahu kedudukannya dimana. Pada SN Dikti, sikap wajib ada 10. Dalam proses belajar mengajar, setidaknya harus ada berakhlak mulia.
- Ada 8 IKU yang harus dipenuhi, yaitu MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). Ini tidak boleh tidak ada sesuai dengan Permendikbud No. 3/2020.

- Rumusan sikap wajib ada 10. Rumusan keterampilan umum harus ada keterampilan umum dan baru keterampilan khusus sesuai dengan kebutuhan perguruan tinggi.
- Akreditasi untuk menjamin mutu. Syarat untuk akreditasi internasional adalah *outcome base education*.
- Kita harus menjaga marwah pendidikan tinggi kita dengan menerapkan SN Dikti. Kalau tidak terakreditasi prodinya, maka mahasiswanya tidak bisa mengambil ijazah.
- Legal aspek itu penting untuk dituangkan ke dalam alur pengembangan kurikulum. Seringkali kita bertemu prodi tertentu karena tidak ada *body of knowledge*. Contoh: teknik sipil harus ada *applied mathematics*.
- Kemudian kita sudah masuk ke dalam perkembangan teknologi, tapi jangan meninggalkan budaya. Misi visi dari RPJMN, diturunkan misi visi kementerian teknis, kemudian direktorat jendral. Kita dari direktorat jendral vokasi. Baru kita membuat sikap dan keterampilan umum given dari SN Dikti. Keterampilan khusus sesuai dengan kebutuhan program studi. Pengetahuan tidak berdiri sendiri, keterampilan juga tidak berdiri sendiri, harus bersama-sama.
- Deskripsi kompetensinya tidak boleh sama D-III dan D-IV dan harus terukur. Baru kita menyusun kurikulum. Karena ini politeknik, harus mengikuti Perdirjen No. 27/2022 tentang *project base learning*. Ini akan menjamin akreditasi tidak hanya internal, tapi juga nasional dan bahkan internasional.
- Permendikbud No. 3/2020 salah satunya MBKM maksimum 3 semester. Anak harus diberikan kebebasan untuk memberikan mengembangkan passion lain.
- Bahan kajian itu bukan mata kuliah, tapi materi-materi apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai profil lulusan yang dibutuhkan. Mata kuliah harus benar-benar yang mendukung CP lulusan.

- Dalam pengembangan kurikulum, ada analisis kesenjangan. Kalau di survei internal, biasanya bagus semua. Kita harus mengetahui juga dari industri. Setelah kami melakukan IPA (*importance performance analysis*), kami baru tahu bahwa anak-anak kami belum bisa melakukan komunikasi.
- Magang ada 2 jenis, yaitu magang dengan sertifikat magang dan magang yang juga dapat sertifikat siap kerja. Vokasi harus mengembangkan *project base*. Harus tahu *industry need*. Mahasiswa itu partner. Kolaborasi pendidikan tinggi vokasi dan industri dan dunia kerja.

Komentar Bu Nunung terhadap kurikulum Polstat STIS:

- Sikap hanya 3 dan keterampilan umum seperti ini, tidak akan lolos.
- Membuat kurikulum, harus menghadirkan semua dosen dan harus dituntun membuat MBKM. Kurikulum harus lengkap, ada landasannya. Ini ada panduan yang sudah saya buat.
- Evaluasi diri harus ada dari hasil *tracer study*. Semua harus lengkap. Sikap harus 10, karena wajib. Format harus sama.

Paparan dari Pak Heri Yuliyanto:

- Reorientasi itu kita mau kemana, visinya apa, harus diketok dulu.
- Dokumen kurikulum minimal ada beberapa komponen dan harus ada di buku panduan kurikulum. Ini adalah acuan untuk Diksi (dirjen vokasi). Saya belum melihat ini dalam dokumen yang dikirimkan oleh Polstat STIS.
- Saya sudah membayangkan bagaimana lulusan statistik bisa siap usaha. Kalau siap kerja sudah. Reorientasi ini yang di tahapan awalnya penting, harus ditetapkan terlebih dahulu. Kalau belum ditetapkan, ke depannya sulit. Kita tidak bisa tambal sulam dalam kurikulum.

- Kalau saya lihat dokumen kurikulum, memang fatal. Yang di D-III lebih detail, tapi kenapa muncul manajer dan analis. Kalau mengacu panduan di KKNI, D-III bekerja di bawah *supervisor*, tidak bisa mandiri. Kalau manajer bisa menyuruh dan mengarahkan. Kalau analis data ini mungkin bisa *debatable*.
- Kalau kita membuat kurikulum dan langkah sudah kita penuh dan melibatkan semua *stakeholder*, kejadian seperti ini bisa diminimalisasi. Yang lainnya bisa mengevaluasi. D-III lebih terstruktur kompleksitasnya. Kalau D-IV dibutuhkan *resource* yang lebih tinggi.
- Rancangan CPL pada draf tahap 1 kita sempurnakan dengan mempertimbangkan kondisi perguruan tinggi. Tapi tidak boleh menetapkan yang lebih rendah dari yang SN Dikti tetapkan. Tapi kalau seperti tadi, menjadi manajer terlalu tinggi, sudah melebihi KKNI-nya.
- Kalau STIS sangat memungkinkan kolaborasi, kalau UI harus melakukan MoU dengan instansi-instansi yang nanti di sana tugas kaprodi. Kaprodi itu *leader* yang punya tanggung jawab untuk mewarnai prodinya, lulusannya bisa dipakai oleh masyarakat. Kurikulum melihat *resources* yang kita miliki.
- Pada tahap ketiga, outputnya adalah dokumen struktur mata kuliah dan dokumen RPS setiap mata kuliah. Yang perlu diketahui, matkul dibangun karena memberikan kontribusi terhadap visi misi perguruan tinggi.

Pak Agung:

- Prodi statistika ini ada forum perguruan tinggi yang ada prodi statistika. Forum menyepakati matkul yang wajib diberikan kepada D-III, D-IV dan S1. Salah satu acuan kami adalah kesepakatan tadi. Analisis data memang dimunculkan di FORSTAT. Salah satu rujukan menyusun kurikulum ini adalah kebutuhan BPS, sehingga salah satu rujukannya kepengurusan kepada BPS dan BKN.

- Tugas di level D-III ini adalah mengelola alokasi dokumen, mengelola petugas dan merekrut petugas, sehingga manajer muncul di sini. Kalau dilihat dari KKNi kayaknya ketinggian. Apakah ada pilihan kata/kalimat yang pas?
- Saya tertarik mengenai tenaga kependidikan. Bagaimana rasio dan kualitas tendik?

Pak Heri:

- Masih menunggu 4 tahun lagi setelah lulus untuk jabatan fungsional. Kalau CPL itu ketika lulus, apa yang akan dapat dia kembangkan dalam jabatan nantinya.
- Analisis bisa diberikan derajat, misalnya prosedural atau metakognitif. Analisis lebih kepada struktur. Analisis masih *debatable*.
- Kurikulum tidak berdiri sendiri, bukan hanya dokumen tapi pelakunya (mahasiswa, dosen dan tendik). Kita punya *barrier*, karena rekrutmennya berbeda dengan dosen.
- Untuk mengupgrade dosen, ada unit-unit tertentu. Bahkan untuk dosen, kita menerima peserta dari luar UI untuk pekerti AA. Di internal sendiri dosen selalu di-*upgrade*.

Melanjutkan paparan Pak Heri.

- Mahasiswa kita dampingi dengan fasilitas dari luar. Karena D-III kita batasi dari UMKM saja. Di sini dosen mengajak UMKM secara tematik dari mata kuliah yang diajarkan.
- Yang menjadi gambaran ke depan adalah kolaboratif yang *next-generation*. Ini belum 100% kita eksekusi, tapi sudah mulai dengan kolaborasi dengan industri, *teaching factory*, *campus partnership* dan ada MBKM misalnya dengan google bangkit, dikirim ke perguruan tinggi kampus lain. Partnernya lebih bervariasi.

- Ketika kita mengadopsi magang 20 SKS, bagaimana perguruan tinggi bisa mereorientasi, mau kemana? Saya juga ingin mendapatkan gambaran arahnya kemana?

Bu Nori:

- Persentase jam pembelajaran praktikum masih yang belum paham. Bagaimana dengan yang di Diksi UI?

Pak Heri:

- Bedanya antara akademis dan vokasi adalah prakteknya, tapi tidak sesederhana itu. Kami yang di sosial humaniora, ketika bicara praktek, sebenarnya antara teori dan praktek menjadi sesuatu yang tidak bisa dipisahkan. Pembagian teori praktek dinilai asesor lain bagus, tapi ada yang malah menyerang, bagaimana membedakan teori dan prakteknya. Kita siasatnya dengan 60 praktek dan 40 teori. Ternyata itu sulit dilaksanakan karena membatasi arti dari praktek itu sendiri. Ketika bicara akademik mengenai MBKM dan magang yang menuju ke vokasi. Kalau kami, untuk mensiasati dan disodorkan secara administrasi sudah selesai dengan 60 praktek dan 40 teori tapi kurikulum tidak seperti itu.
- Pengetahuan ini kita buktikan tercapai. Mungkin jawaban saya tidak clear. Contohnya di kami ada CPMK dan sub CPMK. Kita punya dokumen yang bisa kita lihat. Akhir dari mata kuliah ini apa? Nanti detailnya ada di RPS. Kalau hanya kasih teori 40% dan 60% praktek, secara administrasi sudah selesai, tapi indikator yang dicapai pada penilaiannya apa? Metodenya apa, sudah jelas di sini. Kita jelaskan secara detail, misalnya sebelum pembelajaran kita memutar video. Kemudian ada tugasnya, dan kita evaluasi, misalnya kita pakai rubrik dan kriteria penilaiannya seperti apa. Setiap mata kuliah seperti ini

dan menjadi bagian dari kurikulum. Mungkin nanti akan berkurang asesor yang melihat hanya dari jam-nya. Biasanya kami jelaskan saja kombinasi teori dan praktek yang kami lakukan seperti tadi.

Bu Lutfi:

- Ada mata kuliah praktikum tapi tidak ada teorinya. Ada Bahasa Inggris untuk bisnis tapi tidak ada teorinya.
- Peta mata kuliahnya seperti apa, sepertinya tidak semua terhubung.

Pak Heri:

- Ini di UMKM. Ketika kita mengevaluasi di semester 3. Antara UMKM satu dan lainnya berbeda, sehingga penilaiannya berbeda. Ketika kita mahasiswa mengambil mata kuliah ini, mereka akan membuat laporan untuk dipresentasikan dalam bahasa Inggris. Ini ada sesi 1-16. Kita setting, minggu ke-3 mata kuliah ini sudah di UMKM. Minggu 1-2 kita kasih pembekalan. Minggu ke 4 membuat laporan.
- Yang statistik mungkin akan bicara dari sisi statistik dan seterusnya. Kemudian kita suruh presentasi. Nanti dosen yang menilai. Ada proses untuk mengecek bahasa Inggrisnya melalui TOEFL. Biasanya kita fasilitasi. *Resources* dan konteks sudah ada untuk memfasilitasi itu. Biasanya menggandeng sastra Inggris UI di LDI, jadi di sini semua praktek.
- Praktek tidak ada teorinya menjadi kesalahan kita, ke depan sudah tidak bisa seperti ini.

Pak Azka:

- Dalam menyusun kurikulum secara base praktisnya, bagaimana realisasinya? Apakah ada tim khusus?

Pak Heri:

- Apakah penyusunan kurikulum dari nol atau perbaikan. Kalau perbaikan sudah ada kurikulum. Kita selalu membuat FGD. Dari stakeholder, ada masukan apakah kurikulum sudah sesuai. Dari situ punya dokumen kurikulum, kita kasih ke pengembangan kurikulum. Dari situ ada masukan lagi dan kita kembali ke stakeholder lagi dan biasanya lebih singkat pada FGD ini. Baru diajukan ke SK rektor. Memang berat dan banyak keluhan.
- Yang penting, tahapan-tahapan yang diberikan dirjen dikti bisa menjadi rujukan. Kalau kita lakukan dengan benar, kurikulum kita benar. Di internal, struktur juga perlu.
- Kita ada EDOM, salah satu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa setiap semester.

FGD ditutup pada pukul 12.00 WIB oleh moderator.

Dokumentasi FGD :



Zoom Meeting You are viewing Wadri T PNI - Nunung Martina's screen View Options

Recording...

**KONSEP DASAR PENGEMBANGAN KURIKULUM
DALAM KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM)
PADA PENDIDIKAN TINGGI VOKASI**

Oleh: Nunung Martina
Wakil Direktur Bidang Akademik
Politeknik Negeri Jakarta

Zoom Meeting controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (27), Chat, Share Screen, Pause/Stop Recording, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Whiteboards, Leave.

System tray: Type here to search, 28°C Kabut, 9:14, 17/04/2023.

Zoom Meeting You are viewing Heli Yullyanto's screen View Options

Recording...

STRUKTUR MATAKULIAH (KOLABORATIF-NG)

Kolaboratif (Terbatas)

Kolaboratif-NG

Industry, Community

Industry, Teaching Factory, Campus Partnerships, MBKM

Zoom Meeting controls: Unmute, Stop Video, Security, Participants (29), Chat, Share Screen, Pause/Stop Recording, Breakout Rooms, Reactions, Apps, Whiteboards, Leave.

System tray: Type here to search, 31°C Cerah, 11:27, 17/04/2023.

